



# BUKU LAPORAN TRACER STUDY

*Alumni 2017*

# BUKU LAPORAN

TRACER STUDY ALUMNI 2017



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS

BIRO KARIER DAN ALUMNI

JAKARTA, 2019

## KATA SAMBUTAN

Assalammualaikum Wr. Wb.

Om Swastiastu.

Namo Buddhaya.

Salam kebajikan.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Setiap perguruan tinggi tentunya menginginkan lahirnya lulusan-lulusan yang berkualitas. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis berharap dapat menghasilkan lulusan berkualitas, tidak hanya dalam bidang keilmuan, tetapi juga dalam kesiapan diri memasuki dunia industri. Dalam mempersiapkan hal ini, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memiliki program yang mendukung hal tersebut, beberapa diantaranya adalah Program Magang, Seminar Pengembangan Karir, Unit Kegiatan Mahasiswa, dan kegiatan persiapan lainnya.

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis juga secara konsisten melaksanakan kegiatan studi pelacakan Alumni, atau biasa disebut Tracer Study. Tracer Study atau Survei Alumni adalah suatu usaha yang dilakukan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis untuk mengumpulkan data informasi terkait Alumni, sehingga dapat diketahui berbagai hal seperti masa transisi Alumni dari perkuliahan ke dunia industri, aktivitas alumni, kompetensi alumni, dan hal lainnya.

Dengan adanya buku laporan Tracer Study ini, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dapat melihat bagaimana kualitas lulusan yang dihasilkan, dan menganalisa apakah kualitas tersebut sudah sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh lembaga. Berdasarkan buku laporan Tracer Study ini juga, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dapat menindaklanjuti usaha lanjutan yang dapat dilakukan sesuai dengan kondisi yang ada.

Semoga pelaksanaan Tracer Study dan buku laporan ini akan semakin berkembang ke depannya, baik dalam hal pengumpulan data, jumlah *response rate*, pengolahan data, penulisan buku, dan lainnya.

Salam,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tri Juniarty', written over a horizontal line.

**Tri Juniarty, S.Kom., M.M.**

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Komunitas

## KATA PENGANTAR

Buku ini terdiri atas beberapa informasi yang mencakup profil Alumni 2017, Penilaian Alumni 2017 terhadap Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, data Alumni 2017 pada masa peralihan dari sebelum lulus sampai dengan dua tahun setelah lulus, dan aktivitas Alumni 2017 pada saat disurvei dua tahun setelah lulus. Keseluruhan data tersebut di dapatkan dari pelaksanaan tiga survei yaitu Exit Survey yang dilaksanakan pada saat sebelum lulus, Tracer Study 6 bulan yang dilaksanakan 6 bulan setelah lulus, dan terakhir Tracer Study 2 tahun yang dilaksanakan 2 tahun setelah lulus.

Buku Laporan Tracer Study Alumni 2017 ini dibuat dengan tujuan untuk menginformasikan perkembangan karier Alumni 2017 sejak sebelum lulus sampai dengan dua tahun setelah lulus. Selain itu, data para Alumni 2017 ini kiranya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dalam menjalankan sistem pendidikan ke depannya. Data Alumni 2017 ini menjadi bahan refleksi diri atas pelaksanaan sistem pendidikan yang telah dijalankan. Harapannya survei alumni seperti ini akan terus ada dan meningkat terus kualitas pelaksanaannya agar mendapatkan informasi perbaikan yang tepat sasaran.

Penulis,



**Lydia Fahmawati**

Manajer Biro Karier dan Alumni

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1    Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	1
1.2    Departemen Career & Alumni Center (CAC)	3
BAB 2 TRACER STUDY	5
2.1    Konsep Tracer Study	5
2.2    Tujuan dan Manfaat Tracer Study	6
2.3    Pelaksanaan Tracer Study	7
2.4    Metode Penelitian Tracer Study	10
BAB 3 PROFIL ALUMNI 2017	13
3.1    Jumlah Alumni	13
3.2    Responden	14
3.3    Indeks Prestasi Kumulatif	16
3.4    Masa Studi	18
3.5    Kompetensi Alumni	19
BAB 4 PENILAIAN ALUMNI TERHADAP INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS	22
4.1    Penilaian Alumni Terhadap Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	22
BAB 5 MASA PERALIHAN ALUMNI	27
5.1    Bekerja Sebelum Wisuda	27
5.2    Waktu Alumni Bekerja Pertama Kali	28
5.3    Cara Mendapatkan Pekerjaan Pertama	30
BAB 6 AKTIVITAS ALUMNI	33
6.1    Aktivitas Alumni	33
6.2    Tempat Bekerja Alumni	34
6.3    Keselarasan Bidang Kerja Alumni	36
6.4    Penghasilan Alumni	37
BAB 7 KESIMPULAN	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

<b>NO.</b>	<b>NAMA TABEL DAN GAMBAR</b>	<b>HALAMAN</b>
1	Gambar 1.1 Struktur Organisasi CAC	4
2	Gambar 2.1 Proses Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	9
3	Gambar 2.2 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis	10
4	Tabel 3.1 Persentase Angkatan Masuk Alumni 2017	14
5	Tabel 3.2 Jumlah Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi	15
6	Tabel 3.3 Responden <i>Tracer Study</i> Alumni 2017	16
7	Gambar 3.1 Responden <i>Tracer Study</i> Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi	17
8	Gambar 3.2 Indeks Prestasi Kumulatif Alumni 2017	18
9	Tabel 3.4 IPK Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi	19
10	Gambar 3.3 Masa Studi Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi	20
11	Gambar 3.4 Kompetensi Dimiliki Alumni 2017 vs Kompetensi Dibutuhkan DUDI	21
12	Gambar 4.1 Penilaian Alumni 2017 Terhadap Fasilitas Perkuliahan	26
13	Gambar 4.2 Penilaian Alumni 2017 Terhadap Proses Belajar dan Mengajar	27
14	Tabel 5.1 Persentase Alumni Bekerja Sebelum Wisuda Berdasarkan Program Studi	29
15	Tabel 5.2 Rata-rata Masa Tunggu Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi	30
16	Gambar 5.1 Waktu Alumni 2017 Bekerja Pertama Kali	31
17	Gambar 5.2 Cara Alumni 2017 Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali	33
18	Gambar 6.1 Aktivitas Alumni 2017	34
19	Gambar 6.2 Aktivitas Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi	35

20	Gambar 6.3 Bidang Kerja Alumni 2019	36
21	Tabel 6.1 Domisili Tempat Alumni 2017 Bekerja	36
22	Gambar 6.5 Keselarasan Kerja Alumni 2017	38
23	Tabel 6.2 Rata-rata Penghasilan Alumni 2017	39
24	Tabel 7.1 Kesimpulan Hasil Tracer Study Alumni 2017	41

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis**

Pendirian Yayasan Pendidikan Kalbe (YPK) atas dasar semangat dan pengabdian kepada ilmu pengetahuan sebagaimana tertuang dalam moto PT Kalbe Farma Tbk, yakni *"The Scientific Pursuit of Health for a Better Life"* dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 221/DIKTI/Kep/1992 tanggal 1 Juni 1992 berdirilah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KALBE (STIE KALBE).

Pada tahun 2005, YPK melakukan pengembangan kerja sama dengan Yayasan IEP Nusa College untuk menyelenggarakan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer. Dengan adanya pengembangan ini, diharapkan STIE Supra dan STMIK Supra tumbuh sebagai institusi pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan industri dan keunggulan dalam kompetensi global. Melalui SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 187/D/O/2009 tanggal 2 November 2009, STIE Supra dan STMIK Supra bergabung dan berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe.

Kemudian untuk menjawab tantangan globalisasi serta semakin maju dan kompleksnya kebutuhan di dunia pendidikan dengan persaingan yang lebih terbuka. YPK bertekad untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan menjalin kerja sama dengan Yayasan Bina Nusantara pada tahun 2011 melalui penandatanganan Nota Kesepahaman pada tanggal 18 Mei 2011. Pada tahun 2013 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 406/E/O/2013 nama Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe berubah menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Untuk mempermudah penyebutan di masyarakat, maka Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis disebut juga dengan KALBIS Institute.

Selama ± sembilan tahun Yayasan Bina Nusantara telah mengelola Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis sehingga banyak capaian yang dapat diraih dan menjadikan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis kini menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Jakarta. Saat ini, YPK sebagai badan penyelenggara perguruan tinggi telah siap untuk melaksanakan pengelolaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis secara mandiri. Pada bulan Februari 2020 kerjasama antara YPK dan Yayasan Bina Nusantara telah selesai. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan untuk terjalannya kerja sama di bidang lain seperti dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran pelajar, pengembangan dosen, dan lainnya.

**Visi:** Menjadi perguruan tinggi pilihan di bidang Sains, Teknologi dan Bisnis, menghasilkan lulusan berkualitas dan siap terap, serta berorientasi pada inovasi, kewirausahaan dan globalisasi.

**Misi:**

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan di bidang sains, teknologi dan bisnis yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi dan sistem manajemen mutu.
2. Menyediakan sarana dan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan lulusan terampil, kreatif dan inovatif.
3. Mengembangkan karakter yang baik, jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan, serta kemampuan *soft skill* peserta didik.
4. Menjaga keterkaitan/ relevansi seluruh kegiatan pendidikan dengan kebutuhan pembangunan sosial-ekonomi dan industri secara global.
5. Memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis menerapkan konsep pembelajaran yang kondusif dan interaktif antara dosen dan mahasiswa, didukung oleh staf pengajar akademisi dan praktisi yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidangnya, lulusan perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri serta memiliki komitmen tinggi pada disiplin ilmu yang dimiliki. Proses belajar mengajar menerapkan metode diskusi kasus dan *active learning* antara staf pengajar dan mahasiswa dalam ruang kuliah maupun laboratorium yang representatif, sejuk dengan sarana audio visual yang memadai, sehingga menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan optimal.

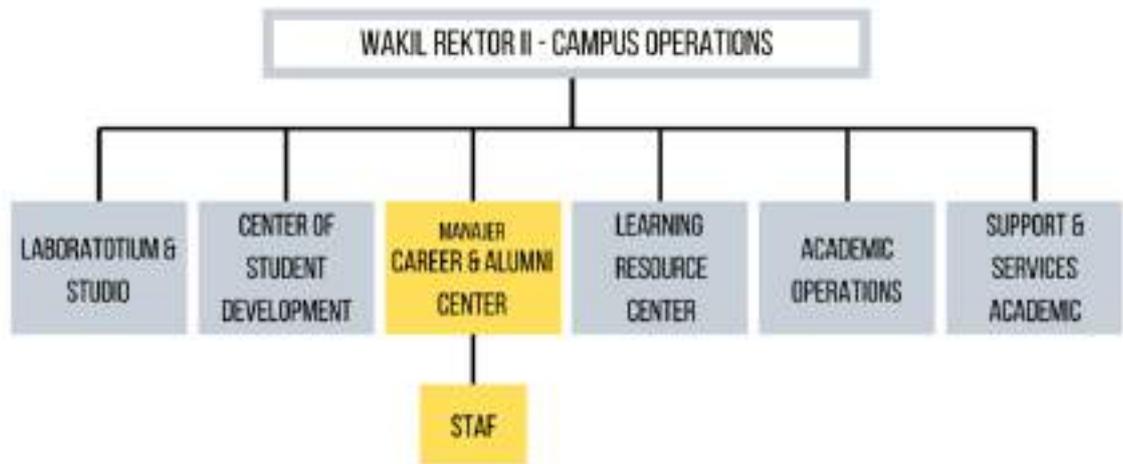
## **1.2 Departemen Career & Alumni Center (CAC)**

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi yang diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia kerja. Sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja menjadi persoalan penting. Rendahnya kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penyebab banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Berdasarkan persoalan tersebut, diperlukan adanya persiapan untuk menghubungkan antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

CAC merupakan unit kerja pendukung di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang berfungsi sebagai penghubung antara perguruan tinggi dan DUDI. Diharapkan dengan adanya kehadiran CAC dapat menjawab persoalan atas kebutuhan DUDI dan kebutuhan para mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya. CAC menjadi penghubung antara lulusan atau pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Selain itu, CAC memberikan edukasi kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja melalui kegiatan seminar, pelatihan, program magang, bursa kerja, dan pelaksanaan *tracer study*.

Secara struktural, CAC berada di bawah Wakil Rektor II bidang *Campus Operations* bersama dengan departemen lain yang juga merupakan unit pendukung. Saat ini dalam tim CAC terdiri dari empat orang yaitu, satu orang Manajer, 1 orang Staf dan dua orang Mahasiswa Magang. Berikut ini merupakan struktur organisasi Biro Karier dan Alumni:

**Gambar 1.1** Struktur Organisasi CAC



Selain berfungsi sebagai penghubung antara DUDI yang membutuhkan tenaga kerja dan mahasiswa serta alumni yang membutuhkan pekerjaan, CAC juga berfungsi sebagai penghubung antara alumni dan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Sesuai dengan namanya, Career & Alumni Center, CAC mencakup bidang pengembangan karier dan juga hubungan dengan alumni. Berikut ini merupakan program kerja CAC secara garis besar:

1. Mengadakan kegiatan yang bertujuan mengedukasi mahasiswa dan alumni mengenai DUDI
2. Mengadakan kegiatan yang bertujuan menyalurkan magang/kerja bagi mahasiswa dan alumni
3. Mengadakan survei yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi karier alumni
4. Mengadakan kegiatan yang bertujuan menambahkan peran alumni bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

## BAB 2

### TRACER STUDY

#### 2.1 Konsep Tracer Study

Dalam satu siklus pelaksanaan perkuliahan di lembaga pendidikan tinggi, tidak terlepas dari satu siklus sistem operasi yang berjalan pada industri umumnya yang kita kenal yaitu, *input–process–output*. Proses *input* dalam pendidikan tinggi diterjemahkan melalui proses penerimaan mahasiswa baru yang memiliki standar pelaksanaan penerimaan yang sudah ditentukan oleh sebuah lembaga pendidikan. *Process* adalah bagaimana lembaga pendidikan tinggi mengendalikan kegiatan perkuliahan dan ujian dengan baik sesuai dengan standar yang ditentukan, maupun bagaimana prosedur yang akan dijalankan serta yang akan dikembangkan. *Output* adalah bagaimana pendidikan tinggi melakukan kontrol terhadap calon lulusan yang akan terjun ke masyarakat dalam berbagai aktivitas, baik bekerja maupun menjalankan usaha sendiri.

Dalam upaya melakukan kontrol terhadap calon lulusan, *tracer study* dapat memberikan informasi terkait *output* pendidikan yaitu berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi lulusan, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi lembaga pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi lulusan yang selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Untuk mendapatkan informasi yang berharga dalam suatu program pendidikan, maka diperlukan adanya suatu kajian atas pelaksanaan program pendidikan tersebut. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi lembaga pendidikan secara keseluruhan, dalam arti lembaga pendidikan melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran alumninya (Schomburg, 2003).

*Tracer Study* atau studi pelacakan alumni, atau sederhananya adalah survei alumni yang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Belmawa No. 313/B/SE/2016 mengenai Pelaksanaan *Tracer Study* Tingkat Perguruan Tinggi. *Tracer Study* berperan penting sebagai tahap awal pengembangan kurikulum lembaga pendidikan tinggi yang baru, misalnya *Tracer Study* menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan juga kelengkapan dokumen evaluasi diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemristekdikti.

## **2.2 Tujuan dan Manfaat Tracer Study**

Tujuan dilakukannya *tracer study* adalah untuk mengetahui *output* dan *outcome* pendidikan dalam bentuk informasi transisi lulusan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Agar terjadi keselarasan dan aplikasi kompetensi yang didapatkan di pendidikan tinggi ke DUDI.

Sebagai penelitian mengenai transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, studi pelacakan alumni mencoba untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa awal ketika lulusan memasuki dunia kerja. Tujuan dilaksanakannya *tracer study* umumnya berkaitan dengan (Ahmad Syafiq dan Sandra Fikawati, 2016):

1. Informasi mengenai relevansi perguruan tinggi
2. Informasi mengenai evaluasi pendidikan
3. Informasi akuntabilitas bagi orang tua dan pemangku kepentingan lainnya
4. Memenuhi persyaratan akreditasi
5. Informasi mengenai situasi dan dinamika kerja

Adapun manfaat dilaksanakannya *tracer study* adalah (ITB Career Center, 2018):

1. Sebagai wadah untuk membangun jaringan/*network* alumni
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri

3. Sebagai *database* alumni yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan lulus
4. Sebagai alat untuk memberikan masukan/informasi penting bagi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi.

### **2.3 Pelaksanaan Tracer Study**

Dalam rangka memperoleh data nasional yang akurat mengenai situasi hubungan pendidikan tinggi dengan DUDI dan sistem pengembangan pusat karier perguruan tinggi, Kemenristekdikti Ditjen Belmawa menyampaikan beberapa standar pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi dalam Surat Edaran Ditjen Belmawa No. 313/B/SE/2016, yaitu:

1. Pusat Karier dan *tracer study* dilakukan di tingkat perguruan tinggi
2. *Tracer study* harus ditargetkan pada seluruh populasi bukan sampel
3. Kuesioner *tracer study* harus mencakup seluruh pertanyaan inti *Tracer Study Online Ditjen Belmawa*
4. *Tracer study* dilaksanakan secara reguler setiap tahun

Selain itu, dalam Panduan Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karier Lanjutan/Tracer Study Kemenristekdikti Ditjen Belmawa tahun 2016, menyampaikan beberapa hal tambahan terkait standar pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi yaitu,

1. Populasi *tracer study* mencakup seluruh populasi lulusan untuk satu angkatan lulus bukan angkatan masuk
2. Target populasi *tracer study* adalah kepada lulusan yang telah lulus dua tahun

Mengacu pada standar pelaksanaan *tracer study* yang telah ada di atas, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis melaksanakan *tracer study* di tingkat perguruan tinggi melalui unit kerjanya yaitu, Departemen Career & Alumni Center. Dalam proses pelaksanaan *tracer study*, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis juga mengikuti standar dari Kemenristekdikti. Tahap awal yang dilakukan dalam pelaksanaan

*tracer study* adalah menyusun kuesioner yang mengacu kepada *Tracer Study Online Ditjen Belmawa*, instrumen Akreditasi BAN-PT dan masukan dari pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Meminta masukan kepada pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dilakukan untuk terus memperbaharui informasi-informasi apa saja yang ingin didapatkan dari lulusan yang akan disurvei. Setelah selesai menyusun pertanyaan, kuesioner *tracer study* akan disahkan oleh Departemen Quality Assurance untuk kemudian disebarluaskan kepada alumni. Proses pelaksanaan *tracer study* digambarkan dalam gambar di bawah ini:

**Gambar 2.1** Proses Pelaksanaan *Tracer Study*



Di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, pelaksanaan *tracer study* tidak hanya dilakukan pada tahun kedua alumni lulus, akan tetapi alumni di-tracer sebanyak tiga kali yaitu, pada saat sebelum lulus, pada 6 bulan setelah lulus dan pada 2 tahun setelah lulus. Pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan sebanyak tiga kali tersebut memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang berbeda-beda, berikut merupakan detail deskripsi *tracer study* yang dilaksanakan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis:

**Gambar 2.2** Pelaksanaan *Tracer Study* di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis



## 1. Exit Survey

*Exit survey* merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat sebelum wisuda. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data awal atau *baseline data* yang dapat dijadikan pengukuran selanjutnya. Selain itu juga untuk mendapatkan kontak alumni yang terbaru, serta untuk mendapatkan informasi mengenai apakah calon alumni sudah bekerja sebelum wisuda. Sehingga untuk calon alumni yang belum mendapatkan pekerjaan dapat dibantu oleh CAC untuk disalurkan ke Mitra DUDI. Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis melaksanakan *tracer study* pada saat calon alumni mengambil berkas kelengkapan wisuda, oleh karena itu disebut dengan *exit survey*. Isi kuesioner *exit survey* lebih kepada menanyakan informasi mengenai kontak alumni, status pekerjaan dan penilaian mengenai pembelajaran, sarana dan prasarana saat kuliah.

## 2. Tracer study 6 bulan setelah lulus

*Tracer study* 6 bulan setelah lulus merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat 6 bulan setelah alumni lulus. Tujuannya adalah untuk mengukur persentase lulusan yang sudah bekerja dan untuk mengetahui waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama. Selain itu, informasi yang

didapatkan ini untuk mengetahui capaian Sasaran Mutu Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu 75% lulusan bekerja dan atau berwirausaha 6 bulan setelah lulus. Isi kuesioner *Tracer study* 6 bulan setelah lulus lebih menitikberatkan mengenai informasi status pekerjaan, sejak kapan bekerja pertama kali dan bagaimana mendapatkan pekerjaan. Dari informasi yang didapatkan ini juga, CAC dapat membantu menyalurkan alumni-alumni yang sedang mencari pekerjaan.

### **3. Tracer study 2 tahun setelah lulus**

Tracer study 2 tahun setelah lulus merupakan survei yang dilakukan kepada alumni pada saat 2 tahun setelah alumni lulus. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi terkait perkembangan karier alumni dan pengaplikasian kompetensi yang dimiliki alumni di DUDI. Pelaksanaan *tracer study* 2 tahun setelah lulus ini merupakan pelaksanaan *tracer study* yang diwajibkan oleh Kemenristekdikti Ditjen Belmawa. Disampaikan oleh Kemenristekdikti Ditjen Belmawa bahwa waktu 2 tahun dirasa cukup untuk merepresentasikan masa transisi alumni dari dunia pendidikan ke DUDI, untuk melihat perkembangan karier alumni di DUDI serta untuk mengetahui pengaplikasian kompetensi yang dimiliki alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDI. Isi kuesioner *tracer study* 2 tahun setelah lulus lebih kepada menanyakan informasi mengenai perkembangan karier, aplikasi kompetensi yang dimiliki alumni di DUDI, informasi tempat kerja dan atasan alumni untuk *baseline data* pelaksanaan *user survey*, dan lainnya.

## **2.4 Metode Penelitian Tracer Study**

### **2.4.1 Desain Penelitian**

*Tracer study* yang dibahas dalam buku ini merupakan pelacakan jejak alumni yang dilakukan pada saat sebelum lulus, 6 bulan setelah lulus, dan 2 tahun setelah lulus kepada Alumni 2017, baik program sarjana maupun pascasarjana. Cakupan wilayah pada *tracer study* ini adalah tingkat institusi, di mana pelacakan dilakukan

oleh satu unit kerja yaitu Departemen Career & Alumni Center yang telah ditugaskan oleh Rektor dengan metode dan instrumen yang sama kepada seluruh alumni di semua fakultas dan atau program studi.

#### **2.4.2 Populasi**

Target populasi dari *tracer study* ini adalah seluruh alumni pada kohort tahun kelulusan 2017 dari seluruh fakultas dan atau program studi. Pendekatan ini disebut sebagai pendekatan sensus. Dalam pendekatan sensus, responden yang mengisi kuesioner adalah hasil dari *sampling* alami, bukan ditarik dari suatu kerangka sampel. Pendekatan sensus adalah pendekatan yang direkomendasikan dalam pelaksanaan *tracer study*. Pendekatan sensus bukan dimaksudkan untuk menjadikan seluruh anggota populasi target sebagai responden, tetapi lebih kepada aspek sasaran populasi 100% untuk dapat dicapai oleh survei. Meskipun survei sensus, tetap saja jumlah yang merespon (*response rate*) tidak akan mencapai 100%, bahkan kebanyakan *response rate* sedikit di atas 50% sudah baik. Jadi, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, survei sensus menghasilkan *sampling* secara natural yang dapat mengurangi kemungkinan bias seleksi.

#### **2.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Di era internet saat ini, internet sudah menjadi sebuah kebutuhan untuk komunikasi maupun hiburan. Teknik pengumpulan data *tracer study* yang efektif di era internet saat ini adalah *survey online*. *Survey online* dirasa lebih efektif terlebih untuk suatu survei sensus yang mencakup seluruh populasi yang akan mengeluarkan biaya yang cukup besar. Dalam tahapannya, kuesioner dikirimkan kepada alumni melalui e-mail, untuk kemudian alumni dihubungi melalui telepon ataupun media sosial. *Survey online* yang digunakan saat ini adalah *Google Form* dikarenakan praktis dan gratis.

#### **2.4.4 Analisis Data**

Data yang diperoleh dari *Google Form* berbentuk Ms. Excel yang sudah tersusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data yang diperoleh terdiri atas dua yaitu data numerik dan data teks. Analisis data teks yang diperoleh adalah dengan melakukan koding dari teks yang merupakan jawaban responden. Salah satu contoh data teks yang diperoleh yaitu pertanyaan mengenai saran. Analisis data numerik yang diperoleh adalah dengan melakukan penghitungan dengan rumus excel.

## BAB 3

### PROFIL ALUMNI 2017

#### 3.1 Jumlah Alumni

Pada hari Rabu, 13 Desember 2017 di Maria Convention Hall yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan 7-9, Jakarta Timur, Institut Teknologi Bisnis Kalbis telah melantik wisudawan berjumlah 354 alumni yang terdiri atas enam program studi yaitu Magister Manajemen, Manajemen, Akuntansi, Informatika, Sistem Informasi, dan Ilmu Komunikasi. Usia alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2017 yang paling muda berusia 21 tahun berasal dari Program Studi Informatika dan yang paling tua berusia 50 tahun berasal dari Program Studi Magister Manajemen.

Alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2017 berasal dari angkatan masuk tahun 2010 sebanyak 2,3%, angkatan masuk tahun 2012 sebanyak 13%, angkatan masuk tahun 2013 sebanyak 72,3%, angkatan masuk tahun 2014 sebanyak 3,1%, dan angkatan masuk tahun 2015 sebanyak 9%. Jika dilihat dari angka tersebut, terlihat mayoritas alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2017 berasal dari angkatan masuk tahun 2013.

**Tabel 3.1** Persentase Angkatan Masuk Alumni 2017

D3		S1		S2	
2013	0,3%	2010	2,3%	2012	0,3%
		2012	12,7%	2013	2,8%
		2013	69,5%	2014	3,1%
				2015	9,0%

Berikut di bawah ini merupakan data jumlah alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2017 berdasarkan program studinya:

**Tabel 3.2** Jumlah Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi

PROGRAM STUDI	JENJANG	ALUMNI
Magister Manajemen	S2	54
Manajemen	S1	80
Akuntansi	S1	61
Sistem Informasi	S1	51
Informatika	S1	39
Ilmu Komunikasi	S1	68
Akuntansi	D3	1
<b>TOTAL</b>		<b>354</b>

### 3.2 Responden

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian responden adalah penjawab (atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian). Istilah responden dalam konteks yang dibahas dalam buku ini adalah alumni yang berpartisipasi mengisi kuesioner *tracer study*. Sedangkan, pengertian kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Target responden pada pelaksanaan *tracer study* ini adalah seluruh alumni Institut Teknologi Bisnis Kalbis tahun 2017 dengan total alumni berjumlah 354 orang. Pada setiap pelaksanaan, *tracer study* yang dilakukan kepada alumni tahun 2017 memiliki total responden yang berbeda. Berikut merupakan responden pada setiap pelaksanaan *tracer study* alumni tahun 2017:

**Tabel 3.3** Responden Tracer Study Alumni 2017

TRACER STUDY	WAKTU PELAKSANAAN	TARGET	RESPONDEN	%TASE
Exit Survey	November-Desember 2017	354	344	97%
Tracer Study 6 Bulan	Juli-Agustus 2018	354	177	50%
Tracer Study 2 Tahun	Agustus-September 2019	354	290	82%

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya dalam BAB 2 mengenai Metode Penelitian *tracer study*, target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2017 yang berjumlah 354 alumni. Pendekatan seperti ini disebut dengan pendekatan sensus. Dalam pendekatan sensus, responden yang mengisi kuesioner merupakan hasil *sampling* alami, bukan diambil dari kerangka sampel.

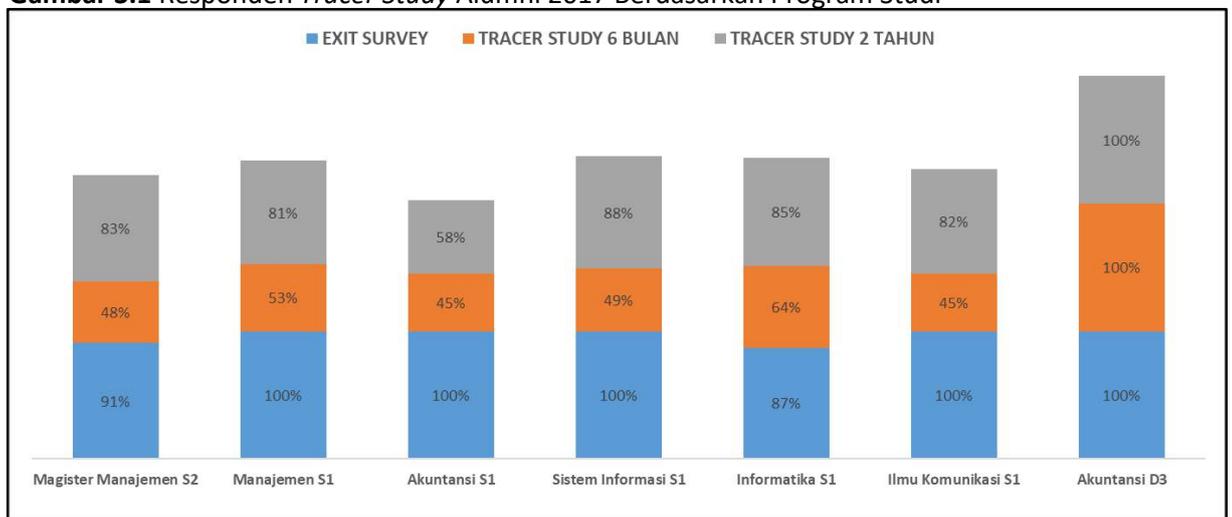
Melihat data pada Tabel 3.3 di atas, responden *exit survey* memiliki angka persentase yang paling tinggi. Jika dapat dianalisis, hal tersebut dikarenakan pengisian *exit survey* diwajibkan bersamaan dengan pengambilan berkas kelengkapan wisuda. Sehingga setiap wisudawan yang akan mengambil berkas kelengkapan wisuda diwajibkan untuk mengisi *exit survey*. Kemudian pada pelaksanaan *tracer study* selanjutnya, respondennya turun hampir setengahnya ke angka 50%. Hal ini dikarenakan alumni sudah tidak memiliki keterikatan dan kewajiban dalam mengisi kuesioner *tracer study*. Selain itu, jarak pelaksanaan antara *exit survey* dan *tracer study* 6 bulan setelah lulus cukup dekat sehingga membuat alumni enggan untuk mengisi dengan alasan, "Kemarin baru saja mengisi kuesioner, kok sekarang harus mengisi lagi?". Namun, pada pelaksanaan *tracer study* selanjutnya yaitu pada *tracer study* 2 tahun setelah lulus, jumlah responden kembali meningkat ke angka 82%. Beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah responden *tracer study*:

1. Membuat publikasi pelaksanaan *tracer study*
2. Melibatkan program studi dalam pengumpulan data *tracer study*
3. Memanfaatkan media sosial dalam berkomunikasi dengan alumni
4. Menginformasikan dengan detail pentingnya data *tracer study*
5. Menindaklanjuti pengisian kuesioner kepada alumni secara berkala

## 6. Melakukan pendekatan kepada alumni sebelum pelaksanaan *tracer study*

Jika dilihat dari responden *tracer study* berdasarkan program studi pada Gambar 3.1 di bawah ini, secara garis besar setiap program studi memiliki angka persentase responden yang rata-rata hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi pelaksanaan *tracer study* sudah secara merata sampai ke semua alumni di program studi yang ada.

**Gambar 3.1** Responden *Tracer Study* Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi



### 3.3 Indeks Prestasi Kumulatif

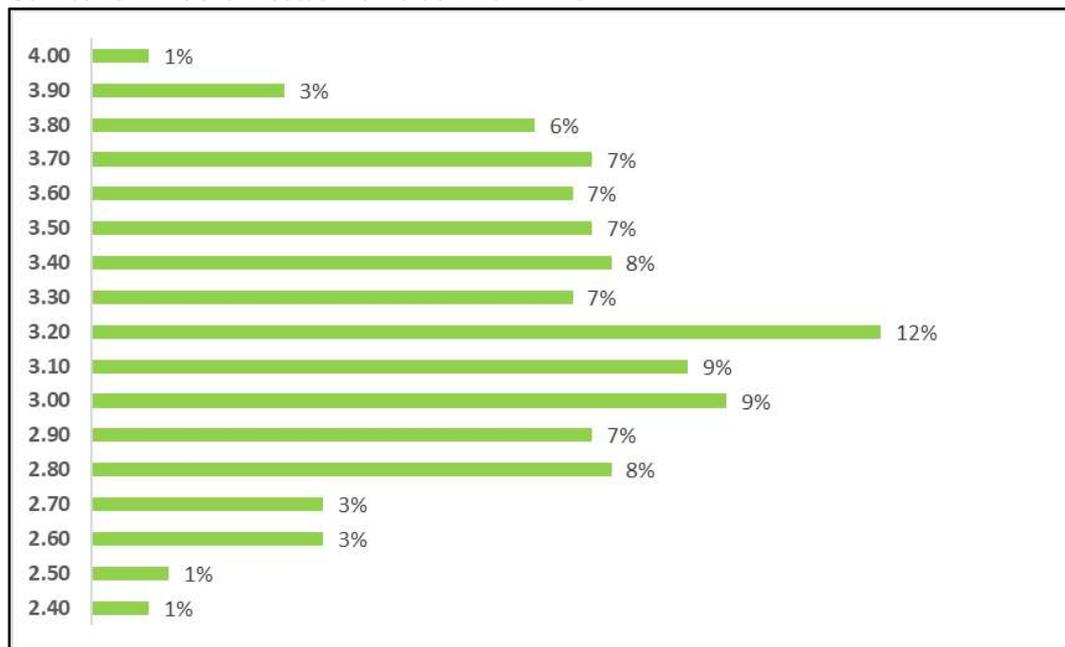
Indeks prestasi kumulatif atau biasa disebut dengan IPK merupakan angka yang menunjukkan penilaian atas capaian pembelajaran di perkuliahan kumulasi dari semester awal hingga akhir. Besar-kecilnya IPK alumni memberikan gambaran keberhasilan pencapaian nilai akademik alumni dalam menempuh pendidikan tinggi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Untuk menstimulasi lulusan memiliki IPK yang tinggi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis memberikan beasiswa kepada

Mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) 4.00 dalam bentuk sertifikat penghargaan dan *voucher* 9 SKS (Satuan Kredit Semester). Jika dilihat dari data yang ada, penerima beasiswa IPS 4.00 meningkat dari tahun ke tahun. Artinya adalah kegiatan ini berhasil menstimulasi mahasiswa untuk meningkatkan IPS-nya.

Sehingga jika dilihat dari rata-rata IPK tiga tahun terakhir lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata IPK-nya cukup tinggi yaitu di atas 3.20 dari 4.00.

Hampir sama dengan angka tahun lalu, rata-rata IPK alumni 2017 adalah 3.29 dari 4.00 sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan tahun lalu 3.28 dari 4.00. Masih dengan rentang angka yang sama dengan tahun lalu, rentang angka IPK alumni 2017 adalah antara 4.00 yang paling tinggi dan 2.48 yang paling rendah. Berikut di bawah ini merupakan data persentase IPK alumni 2017. Dari data tersebut, IPK alumni 2017 yang paling banyak sebesar 12% adalah 3.20 dan IPK yang paling sedikit sebesar 1% adalah 2.40, 2.50 dan 4.00.

**Gambar 3.2** Indeks Prestasi Kumulatif Alumni 2017



Berdasarkan program studi, IPK alumni 2017 yang paling besar berasal dari Program Studi Akuntansi jenjang D3 yaitu 3.95, paling besar kedua berasal dari Program Studi Magister Manajemen jenjang S2 yaitu 3.73, yang paling kecil berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu 3.02, dan paling kecil kedua berasal dari Program Studi Sistem Informasi yaitu 3.20.

**Tabel 3.4** IPK Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>JENJANG</b>	<b>RATA-RATA IPK</b>
Magister Manajemen	S2	3.73
Manajemen	S1	3.18
Akuntansi	S1	3.31
Sistem Informasi	S1	3.20
Informatika	S1	3.17
Ilmu Komunikasi	S1	3.04
Akuntansi	D3	3.95

### **3.4 Masa Studi**

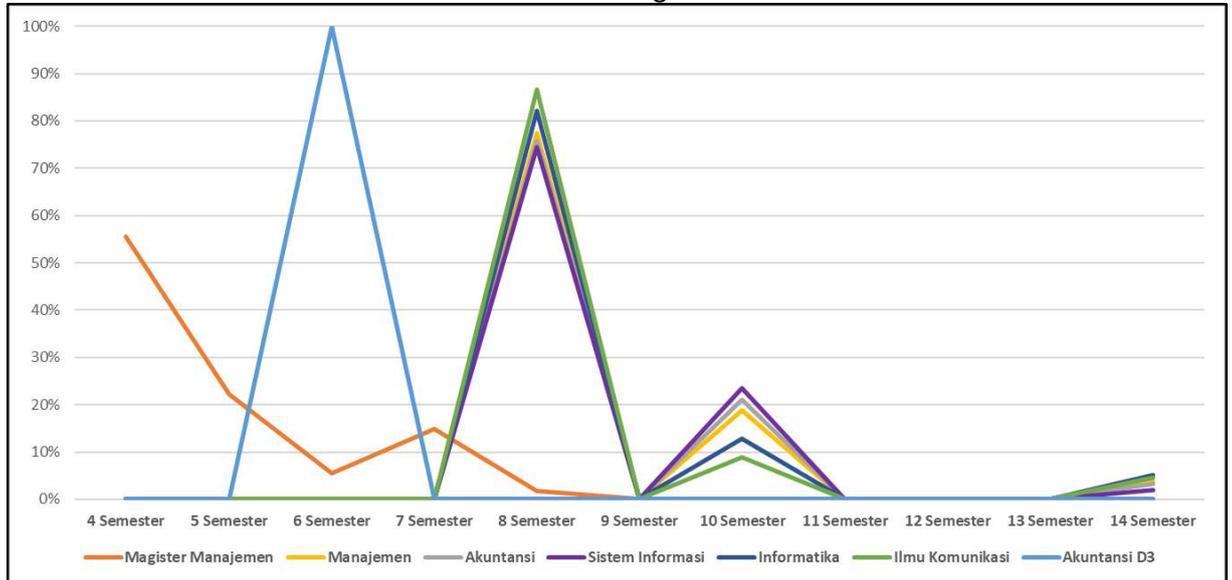
Masa studi menunjukkan waktu mahasiswa menempuh proses perkuliahan. Penilaian keberhasilan akademik juga dilihat dari masa studi mahasiswa menempuh proses perkuliahan, diharapkan mahasiswa yang dapat menyelesaikan pendidikannya lebih cepat maka akan memiliki manajemen waktu, manajemen masalah dan manajemen belajar yang baik.

Di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis ketentuan masa studi diatur dalam Standar Proses Pembelajaran Nomor SM-KALBIS-BPM-003/V1/R0. Untuk Program Magister, masa studi paling cepat dua tahun dan paling lama empat tahun dengan paling sedikit telah menempuh 42 SKS. Untuk Program Sarjana, masa studi paling cepat empat tahun dan paling lama tujuh tahun dengan paling sedikit telah menempuh 146 SKS. Sedangkan untuk Program Diploma Tiga, masa studi paling cepat tiga tahun dan paling lama lima tahun dengan paling sedikit telah menempuh 111 SKS.

Berdasarkan data masa studi alumni 2017 di bawah ini, rata-rata masa studi Program Magister adalah empat semester, rata-rata masa studi Program Sarjana adalah delapan semester dan masa studi Program Diploma Tiga adalah enam semester. Jika melihat data masa studi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dalam tiga tahun terakhir, rata-rata angkanya sama dengan data di bawah ini. Hal ini

menunjukkan angka konsistensi yang baik bahwa alumni telah menempuh waktu perkuliahan dengan batas minimum yang paling cepat.

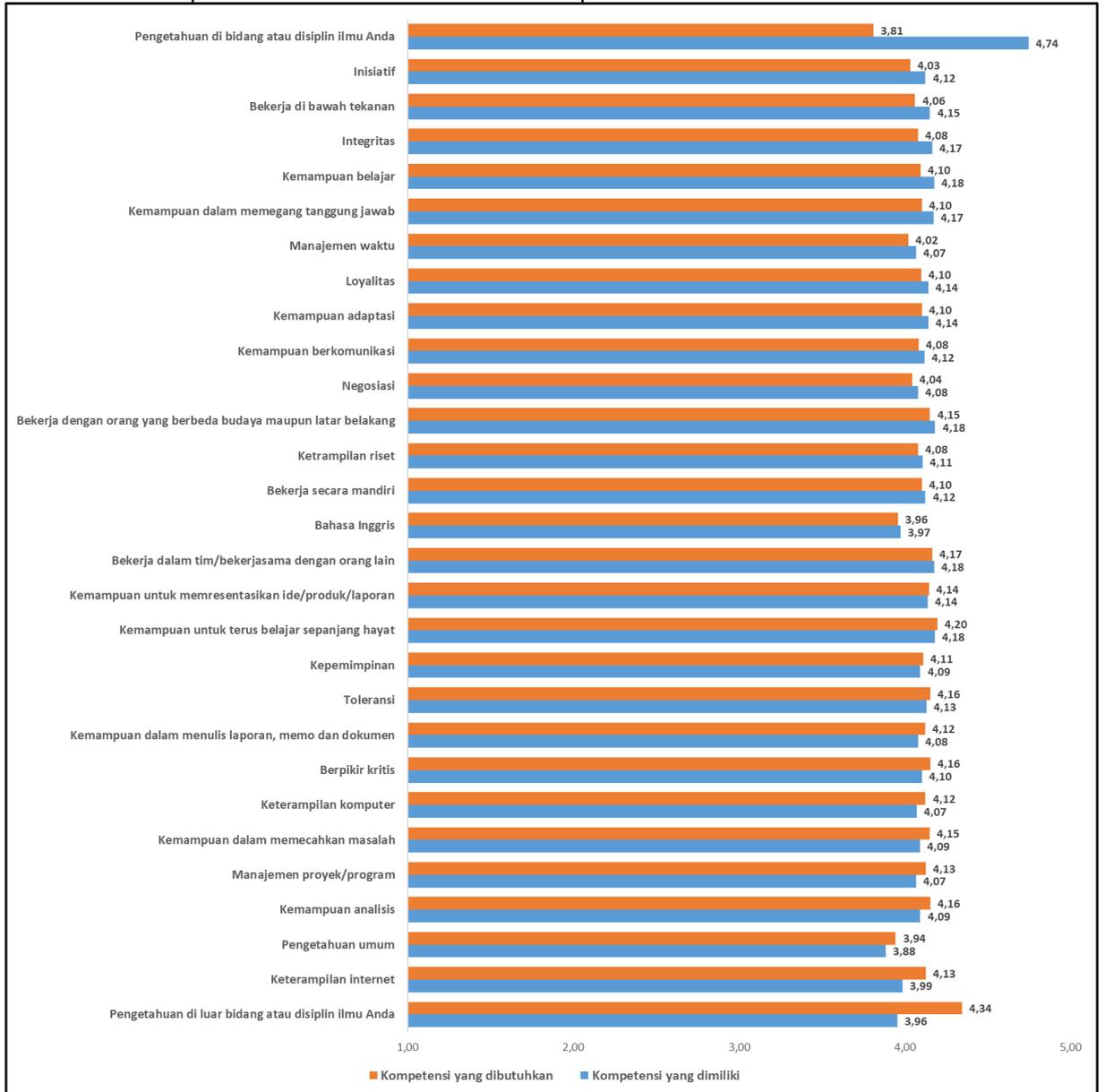
**Gambar 3.3** Masa Studi Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi



### 3.5 Kompetensi Alumni

Kompetensi yang akan dibahas dalam buku laporan ini adalah kemampuan alumni baik *hard skill* maupun *soft skill* yang bermanfaat di DUDI. Data kompetensi alumni 2017 didapatkan dari hasil *tracer study* 2 tahun setelah lulus yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2019. Dalam *tracer study* 2 tahun ini, alumni 2017 diminta untuk memberikan penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki ketika lulus dan kompetensi yang dibutuhkan saat memasuki DUDI. Skala penilaian 1-5 dengan angka 1 menyatakan kompetensi yang dimiliki dan atau dibutuhkan sangat kecil dan 5 menyatakan kompetensi yang dimiliki dan atau dibutuhkan sangat besar.

**Gambar 3.4** Kompetensi Dimiliki Alumni 2017 vs Kompetensi Dibutuhkan DUDI



Jika melihat dari gambar di atas, kesenjangan positif yang paling besar ada pada kompetensi pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa alumni 2017 menyatakan bahwa pengetahuan bidang atau disiplin ilmu yang dimiliki alumni lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan bidang atau disiplin ilmu yang dibutuhkan di DUDI. Kesenjangan negatif yang paling besar ada pada kompetensi pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa alumni 2017 menyatakan bahwa pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu yang dimiliki alumni lebih kecil dibandingkan pengetahuan di luar bidang atau

disiplin ilmu yang dibutuhkan DUDI. Secara garis besar kesenjangan yang terjadi hampir seimbang antara kesenjangan positif dan kesenjangan negatif. Nilai kesenjangan pun tidak terlalu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki alumni sudah mencukupi dalam memenuhi kebutuhan di DUDI.

## **BAB 4**

### **PENILAIAN ALUMNI TERHADAP INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS**

#### **4.1 Penilaian Alumni Terhadap Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis**

Pelaksanaan penjaminan mutu Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dilakukan di semua aspek baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan dilakukan kepada seluruh pihak terkait termasuk mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua, dan juga alumni. Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan kepada alumni dimasukkan ke dalam kuesioner *exit survey*, pertanyaannya berkenaan dengan penilaian alumni terhadap fasilitas perkuliahan dan proses belajar mengajar di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Penilaian alumni terhadap fasilitas perkuliahan dan proses belajar mengajar merupakan umpan balik yang sangat penting bagi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis untuk bisa terus memperbaiki diri dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi civitas academica Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Selanjutnya penilaian dan masukan dari alumni akan diteruskan kepada para pimpinan dan departemen terkait untuk ditindaklanjuti.

Dalam kuesioner *exit survey* yang dilakukan pada bulan November tahun 2017 kepada Alumni 2017, alumni ditanyakan pendapatnya mengenai fasilitas perkuliahan dan aspek belajar-mengajar dengan angka 5 yang menunjukkan penilaian yang sangat bagus sampai dengan angka 1 yang menunjukkan penilaian yang tidak bagus. Pilihan *chart* yang digunakan dalam menunjukkan data penilaian alumni ini adalah *Radar Chart*. Dari *chart* tersebut, kita dapat melihat bahwa semakin lebar lingkaran dalam *chart* menunjukkan bahwa semakin bagus penilaian yang diberikan, begitupun sebaliknya.

Berikut di bawah ini merupakan penilaian alumni terhadap dua aspek selama alumni menjalani proses perkuliahan yaitu:

#### **4.1.1 Fasilitas Perkuliahan**

Fasilitas perkuliahan yang diberikan penilaian di antaranya ada 12 macam, yaitu:

1. Ruang Belajar
2. Laboratorium Komputer
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi
4. Perpustakaan
5. Layanan Mahasiswa
6. Fasilitas Layanan Kesehatan
7. Kantin/Tempat Makan
8. Parkir
9. Toilet
10. Fasilitas Ibadah
11. Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Fasilitasnya
12. Beasiswa/Bantuan Dana

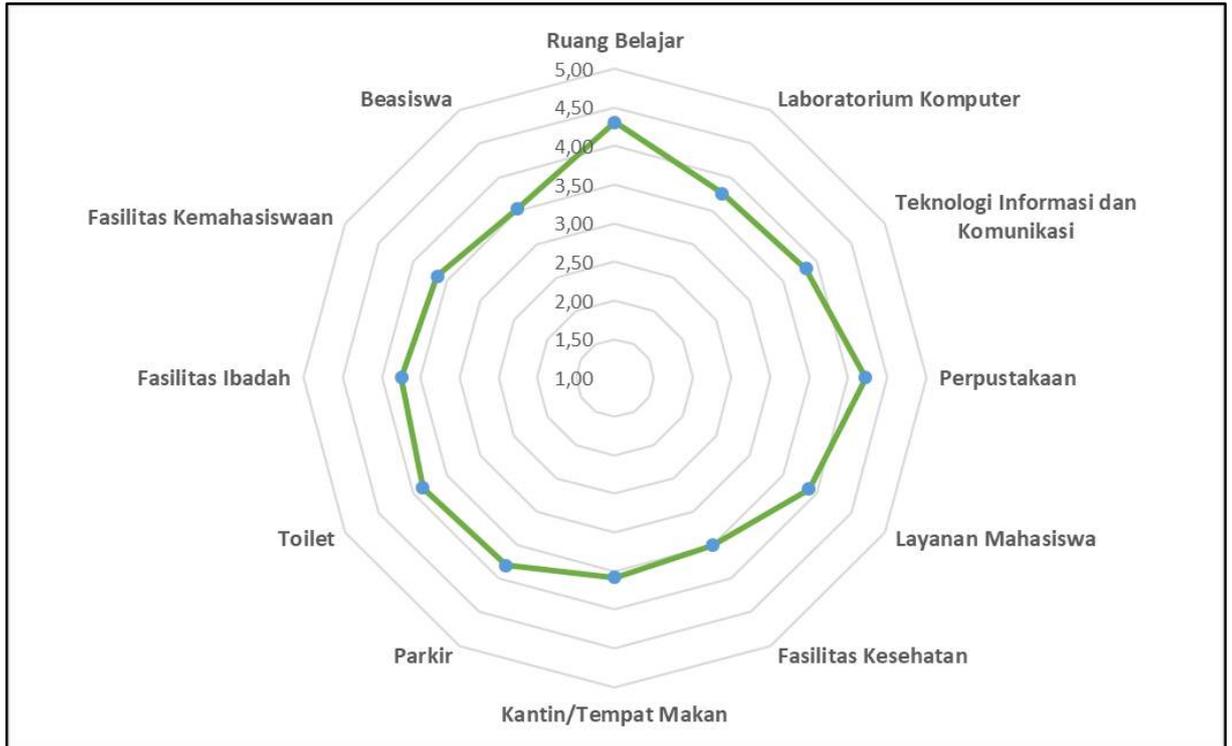
Dari gambar di bawah ini, terlihat bahwa penilaian terhadap fasilitas perkuliahan yang paling baik menurut alumni adalah ruang belajar dengan nilai 4.31 dari nilai maksimum 5.00. Penilaian ini masih sama dengan penilaian tahun lalu dari Alumni 2016, yaitu penilaian fasilitas perkuliahan yang paling baik menurut alumni adalah ruang belajar dengan nilai 4.32 dari nilai maksimum 5.00. Tidak beda jauh dengan angka penilaian ruang belajar, angka penilaian fasilitas perkuliahan yang paling baik kedua menurut alumni adalah perpustakaan dengan nilai 4.22 dari nilai maksimum 5.00.

Sedangkan penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik menurut alumni adalah fasilitas kesehatan dengan nilai 3.50 dari nilai maksimum 5.00. Penilaian ini pun masih sama dengan penilaian tahun lalu dari Alumni 2016, yaitu penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik menurut alumni adalah fasilitas kesehatan dengan nilai 3.17 dari nilai maksimum 5.00. Meskipun penilaian fasilitas perkuliahan yang paling tidak baik masih sama dengan tahun lalu, namun terdapat

peningkatan angka dari penilaian tahun lalu yaitu 3.17 dan pada penilaian Alumni 2017 meningkat menjadi 3.50. Untuk penilaian yang paling tidak baik kedua menurut alumni adalah beasiswa dengan nilai 3.52 dari nilai maksimum 5.00.

Dari penilaian fasilitas perkuliahan Alumni 2017 ini, hal-hal yang perlu ditingkatkan masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu di fasilitas kesehatan dan beasiswa. Untuk fasilitas perkuliahan lainnya meskipun penilaiannya sudah bagus, harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan kembali. Namun, sebaik apapun fasilitas yang diberikan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, peran serta civitas academica sangat penting dalam menjaga fasilitas yang ada.

**Gambar 4.1** Penilaian Alumni 2017 Terhadap Fasilitas Perkuliahan



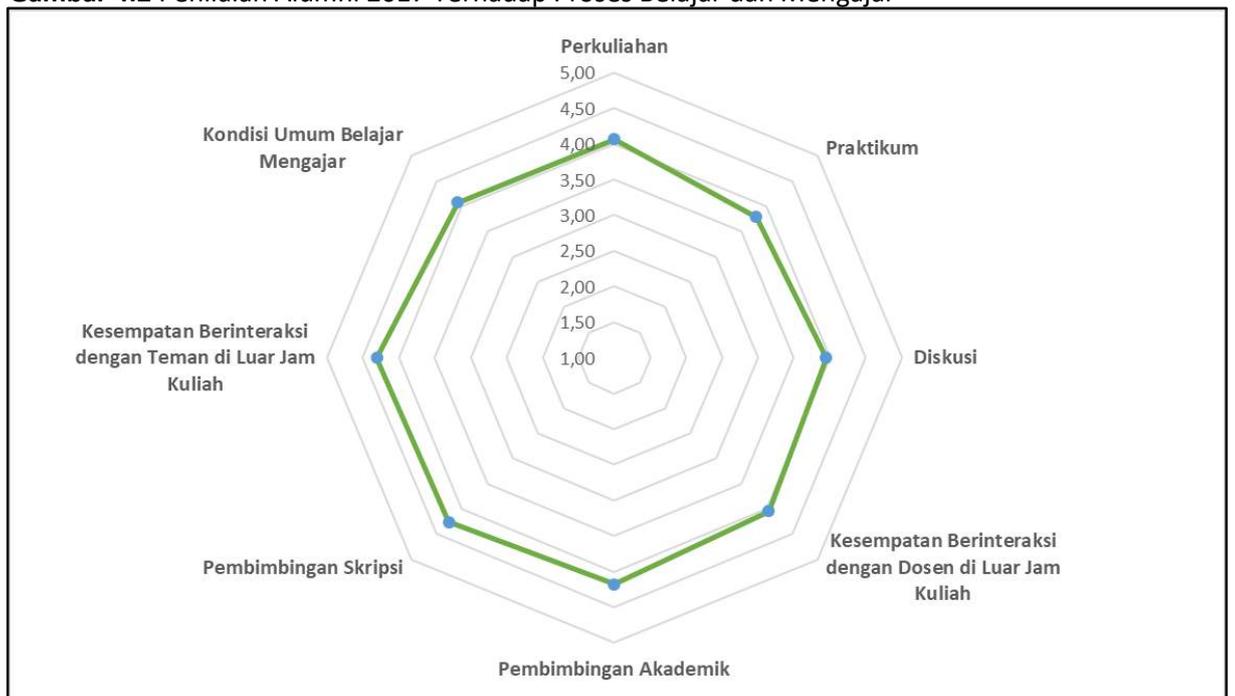
Jika melihat bentuk *radar chart* dalam Gambar 4.2 di bawah ini, bentuknya hampir bulat sempurna, berbeda dengan *radar chart* dalam Gambar 4.1 yang berbentuk bulat tapi lonjong di atas. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang diberikan Alumni 2017 terhadap proses belajar mengajar nilainya hampir sama satu dengan yang lain. Meskipun penilaian yang diberikan Alumni 2017 terhadap proses belajar dan mengajar hampir sama, namun masih ada penilaian yang paling baik dan paling tidak baik.

Berdasarkan gambar di bawah ini, penilaian Alumni 2017 terhadap proses belajar dan mengajar yang paling baik adalah pada kesempatan berinteraksi dengan teman di luar jam kuliah dengan nilai 4.31 dari nilai maksimum 5.00. Penilaian ini masih sama dengan yang tahun lalu, di mana Alumni 2017 juga memberikan penilaian terhadap proses belajar dan mengajar yang paling baik adalah pada kesempatan berinteraksi dengan teman di luar jam kuliah dengan nilai 4.34 dari nilai maksimum 5.00. Alumni 2017 juga memberikan penilaian terhadap proses

belajar mengajar yang paling baik kedua pada pembimbingan skripsi dengan nilai 4.26 dari nilai maksimum 5.00.

Sedangkan sebaliknya, penilaian Alumni 2017 terhadap proses belajar dan mengajar yang paling tidak baik adalah pada praktikum dengan nilai 3.79 dari nilai maksimum 5.00. Penilaian ini masih sama dengan yang tahun lalu, di mana Alumni 2017 memberikan penilaian terhadap proses belajar dan mengajar yang paling tidak baik pada praktikum dengan nilai 3.65 dari nilai maksimum 5.00. Meskipun penilaian proses belajar dan mengajar yang paling tidak baik masih sama yaitu pada praktikum, namun ada peningkatan nilai angka dari tahun lalu 3.65 dan tahun ini menjadi 3.79.

**Gambar 4.2** Penilaian Alumni 2017 Terhadap Proses Belajar dan Mengajar



## **BAB 5**

### **MASA PERALIHAN ALUMNI**

#### **5.1 Bekerja Sebelum Wisuda**

Salah satu keberhasilan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis sebagai lembaga pendidikan adalah menghasilkan lulusan yang dapat diterima di dunia usaha dan dunia industri. Persentase alumni bekerja sebelum wisuda menunjukkan keberhasilan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dalam menghasilkan lulusan yang dapat diterima di dunia usaha dan dunia industri. Data persentase Alumni 2017 bekerja sebelum wisuda didapatkan dari hasil *exit survey* pada bulan November 2017. Dari 354 Alumni 2017 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Alumni 2017 yang mengisi kuesioner *exit survey* ada 344 alumni. Dari hasil *exit survey* tersebut, terdapat 159 atau 45% alumni yang telah bekerja sebelum wisuda. Data persentase alumni bekerja sebelum wisuda ini juga diumumkan kepada para wisudawan dan orang tua yang hadir dalam acara wisuda yang disampaikan oleh Rektor.

Dari Gambar 5.1 terlihat persentase Alumni 2017 yang telah bekerja sebelum wisuda berdasarkan program studi yang ada. Jika dilihat dari tabel tersebut, angka persentase yang paling menonjol ditunjukkan pada program studi Akuntansi D3 dan Magister Manajemen. Hal ini dikarenakan dari sebelum memulai perkuliahanpun biasanya mahasiswa kedua program studi ini sudah bekerja. Kemudian yang persentase alumni bekerja sebelum wisuda tertinggi ketiga ada pada Program Studi Informatika yaitu ada 41%. Untuk angka persentasi alumni bekerja sebelum wisuda yang terendah yaitu 31% ada pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Dalam meningkatkan persentase alumni bekerja sebelum wisuda, Career & Alumni Center Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis telah memiliki program kerja yang dapat mendukung hal tersebut. Program kerja tersebut adalah

mengadakan pameran kerja setiap tahun dan mempublikasikan lowongan kerja setiap bulan.

**Tabel 5.1** Persentase Alumni Bekerja Sebelum Wisuda Berdasarkan Program Studi

PROGRAM STUDI	JENJANG	% BEKERJA
Magister Manajemen	S2	91%
Manajemen	S1	39%
Akuntansi	S1	39%
Sistem Informasi	S1	33%
Informatika	S1	41%
Ilmu Komunikasi	S1	31%
Akuntansi D3	D3	100%

## 5.2 Waktu Alumni Bekerja Pertama Kali

Sama halnya dengan data alumni bekerja sebelum wisuda, data masa tunggu alumni mendapatkan kerja menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan alumni untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Data ini menjadi sangat penting karena menjadi tolok ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Data masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan didapatkan dari *tracer study* setelah 2 tahun setelah lulus. Kepada Alumni 2017, *tracer study* 2 tahun setelah lulus dilakukan pada bulan Agustus-September tahun 2019. Dari 354 jumlah total Alumni 2017, yang mengisi *tracer study* 2 tahun setelah lulus ada sebanyak 290 alumni atau 82%.

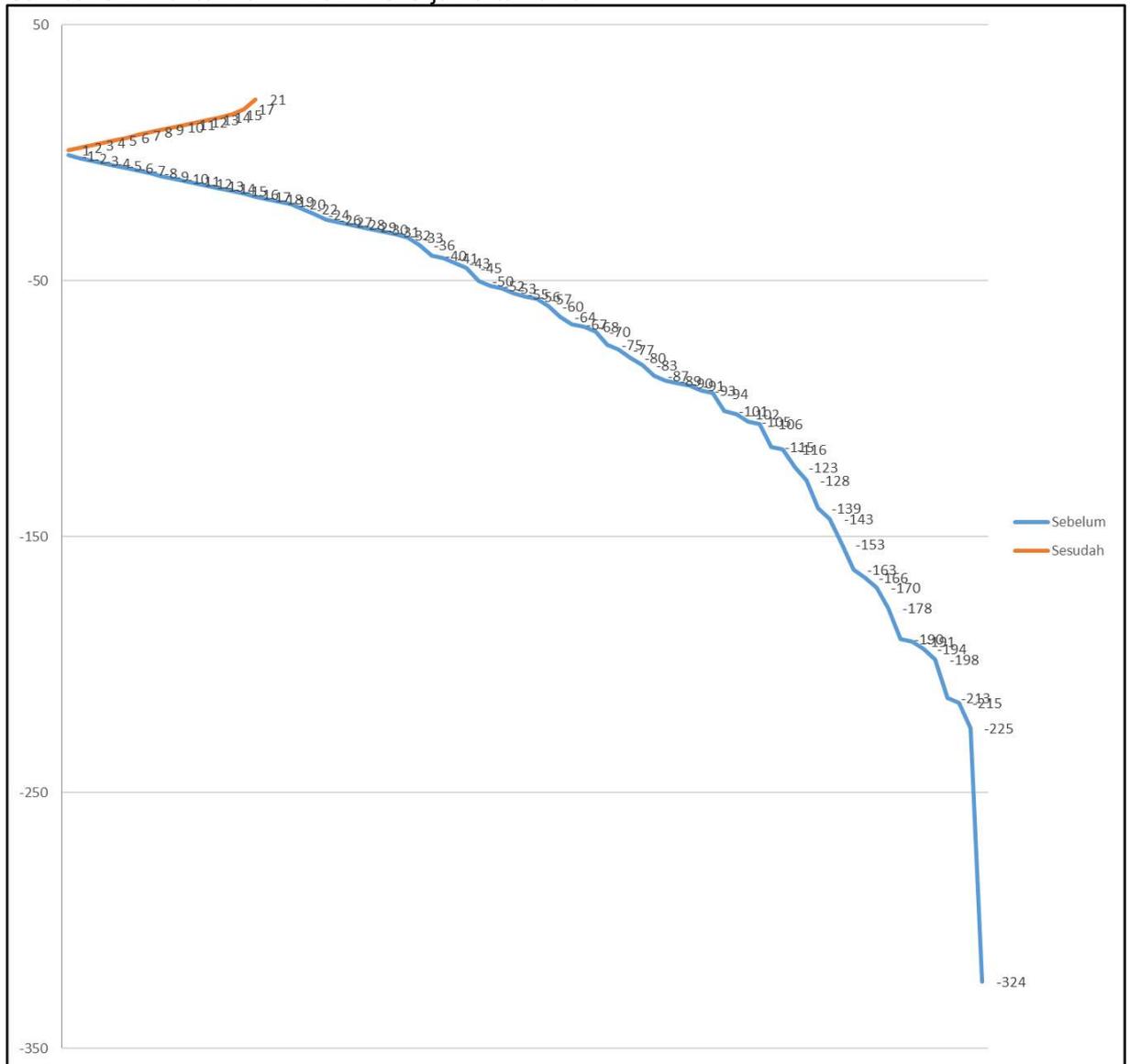
Berdasarkan total responden di atas, masa tunggu Alumni 2017 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis adalah 3 bulan setelah alumni lulus. Jika dilihat dari tabel di bawah ini, program studi yang rata-rata masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya paling cepat adalah Program Studi Akuntansi D3. Sedangkan program studi yang alumninya rata-rata paling lama mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah Program Studi Akuntansi S1.

**Tabel 5.2** Rata-rata Masa Tunggu Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>JENJANG</b>	<b>RATA-RATA MASA TUNGGU</b>
<b>Magister Manajemen</b>	<b>S2</b>	<b>3 bulan</b>
<b>Manajemen</b>	<b>S1</b>	<b>3 bulan</b>
<b>Akuntansi</b>	<b>S1</b>	<b>3,5 bulan</b>
<b>Sistem Informasi</b>	<b>S1</b>	<b>2,7 bulan</b>
<b>Informatika</b>	<b>S1</b>	<b>3,2 bulan</b>
<b>Ilmu Komunikasi</b>	<b>S1</b>	<b>2,9 bulan</b>
<b>Akuntansi D3</b>	<b>D3</b>	<b>1 bulan</b>

Jika data masa tunggu dihitung dari alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus, adapun data waktu Alumni bekerja pertama kali ditunjukkan dalam Gambar 5.1 di bawah ini. Di gambar tersebut ada dua garis berwarna jingga dan biru. Garis berwarna jingga menunjukkan waktu (dalam bulan) alumni yang bekerja pertama kali sesudah lulus, sedangkan garis berwarna biru menunjukkan waktu (dalam bulan) alumni yang bekerja pertama kali sebelum lulus. Melihat gambar tersebut, terlihat jelas garis warna biru jauh lebih panjang berkali-kali lipat dibandingkan garis jingga. Hal ini menunjukkan bahwa Alumni 2017 telah banyak bekerja sebelum lulus. Alumni 2017 yang paling akhir bekerja pertama kali ditunjukkan pada garis jingga yaitu pada 21 bulan setelah lulus, sedangkan yang paling awal bekerja pertama kali ditunjukkan pada garis biru yaitu pada 324 bulan atau 27 tahun sebelum lulus atau bahkan sebelum kuliah di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Alumni 2017 yang sudah bekerja jauh sebelum kuliah biasanya merupakan alumni dari Program Studi Magister Manajemen.

**Gambar 5.1** Waktu Alumni 2017 Bekerja Pertama Kali



### 5.3 Cara Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Pertanyaan cara mendapatkan pekerjaan pertama terdapat dalam kuesioner *tracer study* 6 bulan setelah lulus yang diwajibkan dalam pertanyaan Kuesioner *Tracer Study* Standar Kemenristekdikti. Pilihan daftar cara mendapatkan pekerjaan pertamanya pun dari standar tersebut, yaitu:

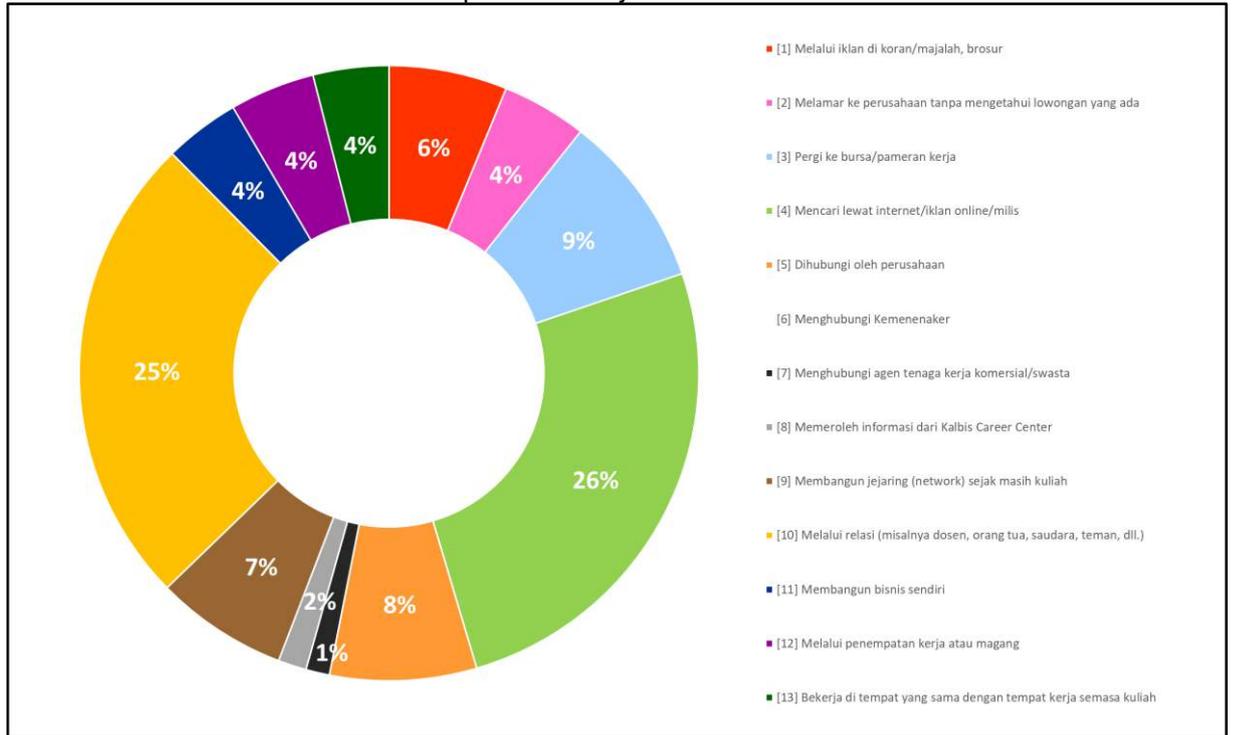
1. Melalui iklan di koran, majalah, brosur
2. Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
3. Pergi ke pameran kerja
4. Mencari lewat internet

5. Dihubungi oleh perusahaan
6. Menghubungi Kemenaker
7. Menghubungi agen tenaga kerja
8. Memperoleh informasi dari Kalbis Career Center
9. Membangun jejaring saat masih kuliah
10. Melalui relasi seperti orang tua, dosen, saudara, teman
11. Membangun bisnis sendiri
12. Melalui penempatan kerja atau magang
13. Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah

Dalam mengisi kuesioner *tracer study* 6 bulan setelah lulus, Alumni 2017 dapat memilih lebih dari satu cara mendapatkan pekerjaan pertama dari daftar di atas. Seperti yang telah disampaikan pada Bab 3 Profil Alumni 2017, responden *tracer study* 6 bulan setelah lulus berjumlah 177 alumni atau 50 % dari total populasi Alumni 2017. Dari 177 alumni yang mengisi kuesioner *tracer study* 6 bulan setelah lulus, seluruhnya memberikan respon kepada pertanyaan cara mendapatkan pekerjaan pertama kali.

Cara Alumni 2017 Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis mendapatkan pekerjaan pertama kali ditunjukkan dalam Gambar 5.2 di bawah ini. Persentase jumlah yang paling banyak dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali adalah mencari lewat internet/iklan online/milis sebesar 26%. Sedangkan persentase jumlah yang paling sedikit atau bahkan tidak dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali adalah menghubungi Kementerian Tenaga Kerja. Sedangkan persentase jumlah yang paling banyak kedua dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali adalah melalui relasi, dan persentase jumlah yang paling sedikit kedua dilakukan oleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali adalah menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta.

**Gambar 5.2** Cara Alumni 2017 Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali



## BAB 6

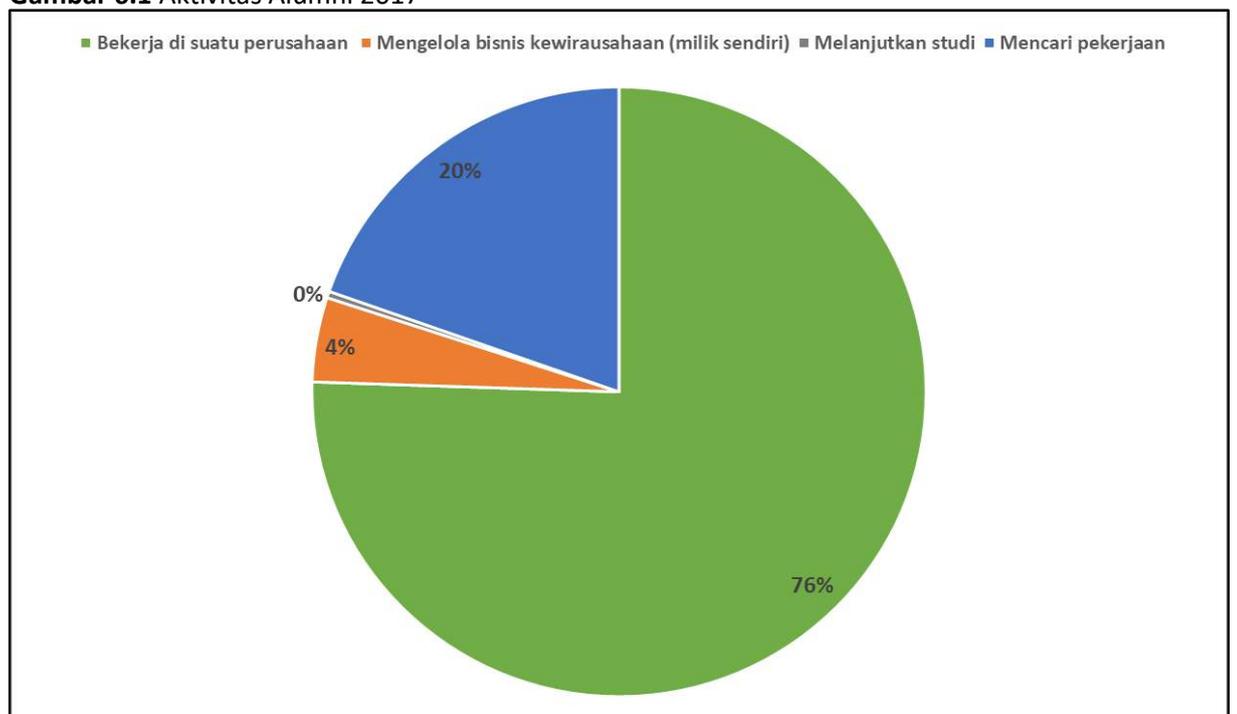
### AKTIVITAS ALUMNI

#### 6.1 Aktivitas Alumni

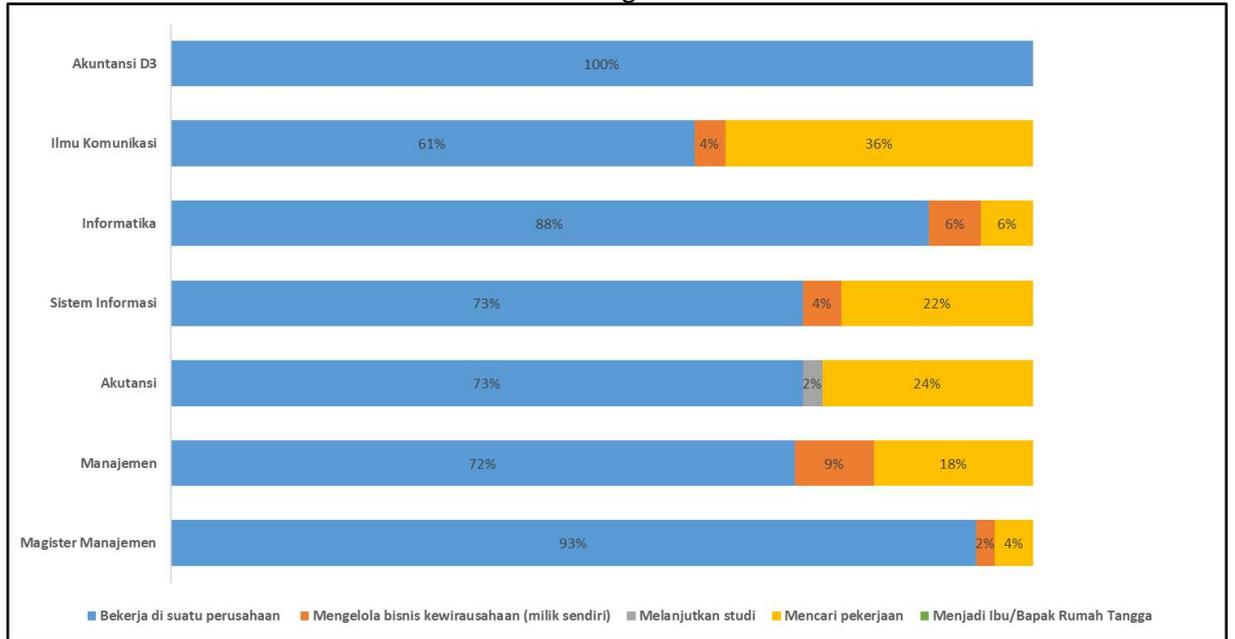
Data aktivitas alumni dalam bab ini berasal dari hasil kegiatan pelaksanaan *tracer study* 2 tahun setelah lulus yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2019. Dalam pelaksanaannya, dari 354 Alumni 2017, alumni yang menjadi responden *tracer study* 2 tahun setelah lulus sebesar 290 alumni atau 82%. Dalam kuesioner *tracer study* 2 tahun setelah lulus ini, kegiatan alumni dibagi menjadi lima yaitu:

1. Bekerja di suatu perusahaan
2. Mengelola bisnis kewirausahaan (milik sendiri)
3. Melanjutkan studi
4. Mencari pekerjaan
5. Menjadi Ibu/Bapak Rumah Tangga

**Gambar 6.1** Aktivitas Alumni 2017



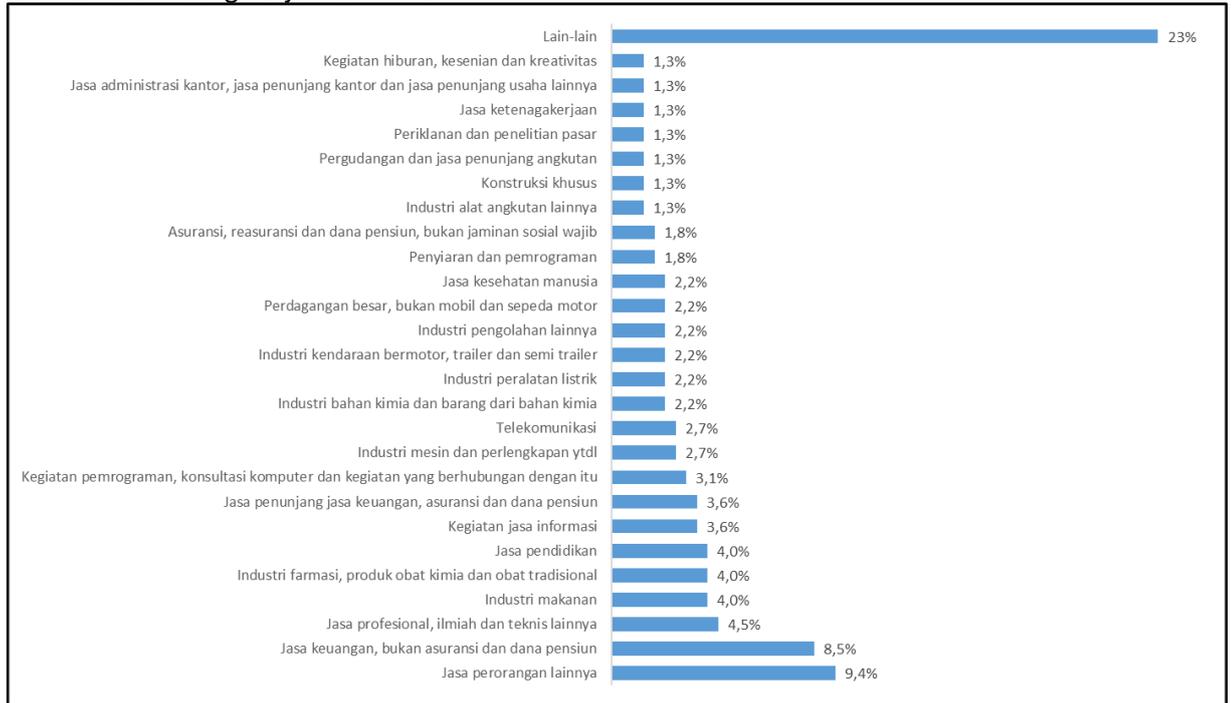
**Gambar 6.2** Aktivitas Alumni 2017 Berdasarkan Program Studi



## 6.2 Tempat Bekerja Alumni

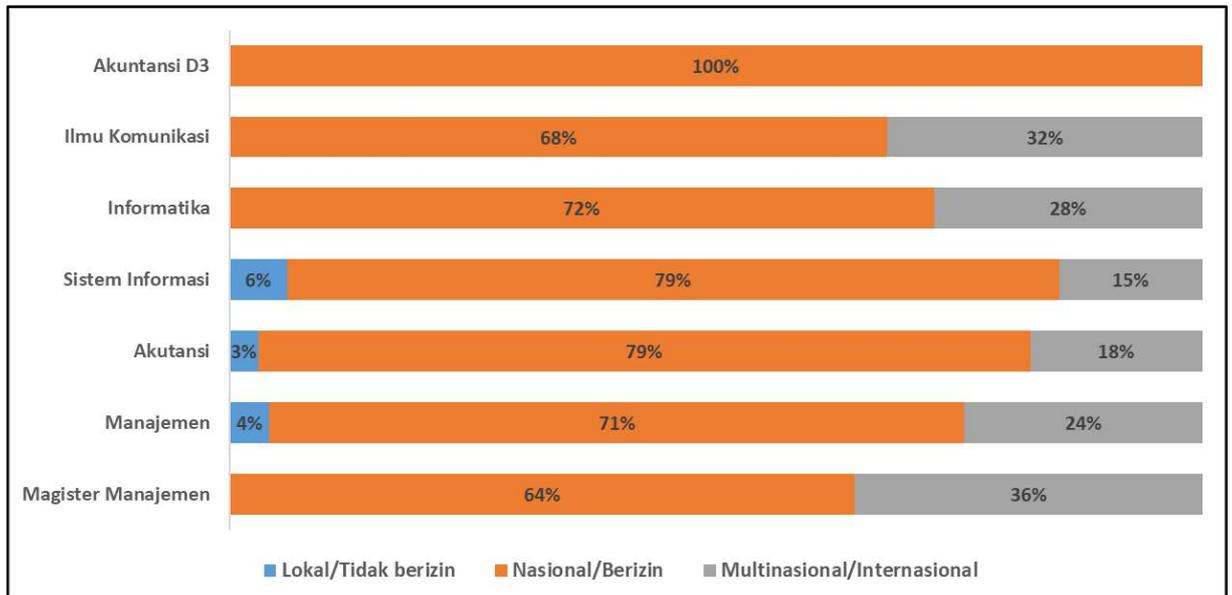
Berdasarkan Form Kuesioner Tracer Study Standar Kemenristekdikti, terdapat di dalamnya pertanyaan mengenai bidang tempat Alumni 20177 bekerja yang dibagi menjadi 87 bidang yang diambil dari Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kemenakertrans tahun 2009. Dari 87 bidang kerja yang ada, paling banyak Alumni 2019 bekerja di bidang Jasa Perorangan dan Jasa Keuangan bukan asuransi dan dana pensiun (Lain-lain di angka 23% merupakan akumulasi dari bidang kerja yang dipilih yang jumlah persentasenya sangat kecil).

**Gambar 6.3** Bidang Kerja Alumni 2017



Selain itu, tempat bekerja kerja Alumni 2019 dapat juga dilihat berdasarkan jenisnya apakah Lokal/Tidak Berizin, Nasional/Berizin atau Multinasional/Internasional. Berdasarkan gambar di bawah ini, hanya sedikit Alumni 2019 (tidak lebih dari 10%) yang bekerja di Perusahaan Lokal/Tidak Berizin, cukup banyak (20%-30%) yang bekerja di Perusahaan Multinasional/Internasional, dan mayoritas banyak yang bekerja di Perusahaan Nasional/Berizin.

**Gambar 6.4** Jenis Perusahaan Tempat Alumni 2017 Bekerja



Domisili tempat bekerja Alumni 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa seluruh Alumni 2019 bekerja di daerah Jabodetabek, dengan mayoritas hampir semuanya bekerja di Jakarta. Namun, sesuai dengan data Departemen Career & Alumni Center, sudah banyak Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis dari berbagai angkatan lulus yang bekerja di luar negeri seperti Dubai dan Amerika Serikat.

**Tabel 6.1** Domisili Tempat Alumni 2017 Bekerja

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>Jakarta</b>	<b>Bekasi</b>	<b>Depok</b>	<b>Bogor</b>	<b>Tangerang</b>	<b>Cikarang</b>
<b>Magister Manajemen</b>	88%	0%	0%	2%	5%	5%
<b>Manajemen</b>	94%	4%	0%	0%	2%	0%
<b>Akuntansi</b>	82%	6%	6%	3%	3%	0%
<b>Sistem Informasi</b>	100%	0%	0%	0%	0%	0%
<b>Informatika</b>	97%	0%	0%	0%	3%	0%
<b>Ilmu Komunikasi</b>	97%	0%	3%	0%	0%	0%
<b>Akuntansi D3</b>	100%	0%	0%	0%	0%	0%

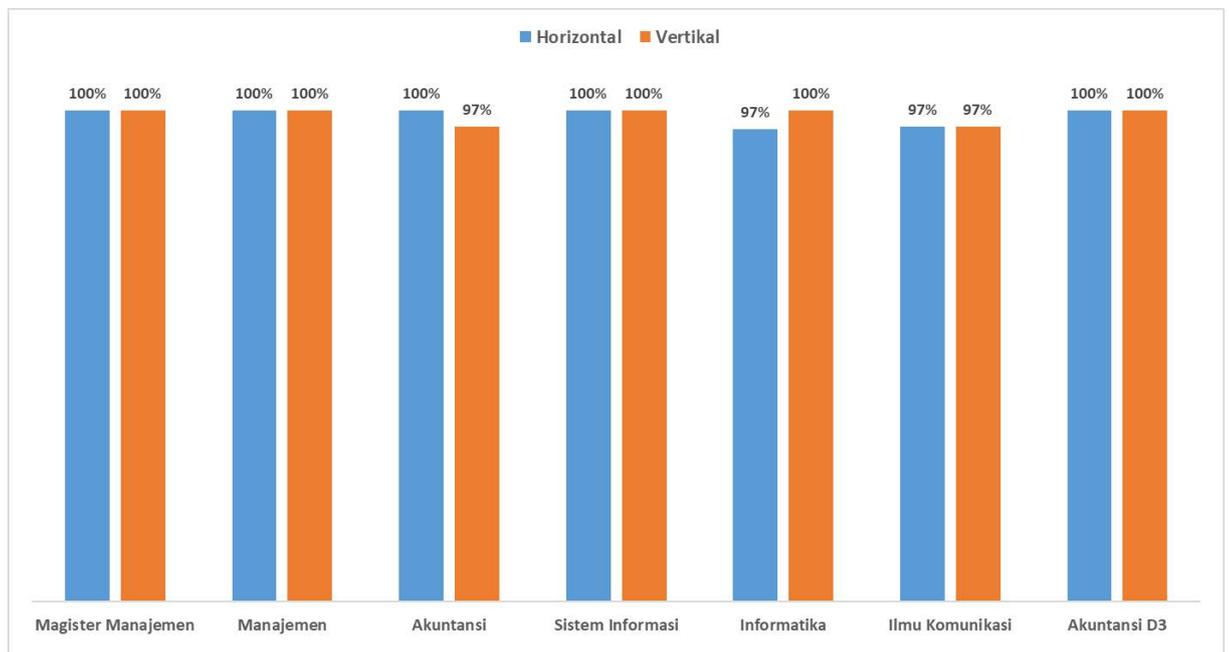
### 6.3 Keselarasan Bidang Kerja Alumni

Keselarasn bidang kerja merupakan kesesuaian antara latar belakang pendidikan dan keilmuan dengan bidang pekerjaan tempat alumni bekerja. Terdapat dua jenis keselarasn, yaitu horizontal dan vertikal. Keselarasan horizontal merupakan kesesuaian bidang keilmuan dengan bidang kerja. Sedangkan, keselarasn vertikal merupakan kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat atau posisi pekerjaan. Secara sederhana, Keselarasan Horizontal membahas mengenai apakah alumni pekerjaan alumni sesuai dengan jurusannya sewaktu kuliah. Sedangkan keselarasn vertikal membahas mengenai apakah pekerjaan atau jabatan alumni sudah sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Dari Gambar 6.5 di bawah ini, terlihat data keselarasn Alumni 2017 baik horizontal maupun vertikal berdasarkan program studinya. Data ini diambil dari hasil *Tracer Study* 2 Tahun Alumni 2017. Dari 290 Alumni 2017 yang mengisi *Tracer Study* 2 Tahun, ada 223 Alumni 2017 yang mengisi terkait keselarasn kerja. Jika

melihat gambar di bawah, persentase keselarasan kerja Alumni 2017 rata-rata hampir 100% yang artinya adalah Alumni 2017 bekerja sesuai dengan bidang keilmuan dan tingkat pendidikannya. Program studi yang persentase keselarasan horizontal dan vertikalnya 100% adalah Program Studi Magister Manajemen, Manajemen, Sistem Informasi, dan Akuntansi (D3). Meskipun begitu, program studi lainnya memiliki nilai persentase yang juga tinggi yaitu 97%.

**Gambar 6.5** Keselarasan Kerja Alumni 2017



## 6.4 Penghasilan Alumni

Data penghasilan Alumni 2017 diambil dari hasil *Tracer Study* 2 Tahun Alumni 2017. Alumni yang mengisi data penghasilan adalah alumni yang telah bekerja dan mengelola kewirausahaan. Data penghasilan ditanyakan kepada Alumni 2017 berupa pilihan *range* penghasilan, tidak dalam bentuk jawaban terbuka. Hal ini berdasarkan pengalaman pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan terkadang alumni menjawabnya tidak sesuai. Sehingga dibuat dalam pilihan *range* penghasilan, <Rp3.500.000,00, Rp3.500.000,00-Rp6.999.999,00, Rp7.000.000,00-Rp9.999.999,00, Rp10.000.000,00-13.999.999,99, dan >Rp14.000.000,00.

Dari data yang didapatkan tersebut, rata-rata penghasilan Alumni 2017 terlihat dari tabel di bawah ini. Rata-rata penghasilan Alumni 2019 yang paling besar adalah dari Program Studi Magister Manajemen yaitu dengan *range* Rp7.000.000,00-Rp9.999.999,00, sedangkan program studi lainnya rata-rata *range* penghasilannya sama yaitu Rp3.500.000,00-Rp6.999.999,00

**Tabel 6.2** Rata-rata Penghasilan Alumni 2017

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PENGHASILAN</b>
<b>Magister Manajemen</b>	Rp 7.000.000,- s.d. Rp 9.999.999,-
<b>Manajemen</b>	Rp 3.500.000,- s.d. Rp 6.999.999,-
<b>Akuntansi</b>	Rp 3.500.000,- s.d. Rp 6.999.999,-
<b>Sistem Informasi</b>	Rp 3.500.000,- s.d. Rp 6.999.999,-
<b>Informatika</b>	Rp 3.500.000,- s.d. Rp 6.999.999,-
<b>Ilmu Komunikasi</b>	Rp 3.500.000,- s.d. Rp 6.999.999,-
<b>Akuntansi D3</b>	Rp 3.500.000,- s.d. Rp 6.999.999,-

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis angkatan lulus tahun 2017 berjumlah 354 lulusan. Alumni 2017 telah dilacak atau disurvei sebanyak tiga kali yaitu pada **Exit Survey** di bulan November 2017 sebelum pelaksanaan Wisuda dengan *response rate* sebesar 97%, **Tracer Study 6 Bulan** di bulan Juni 2018, 6 bulan setelah pelaksanaan Wisuda dengan *response rate* sebesar 50%, **Tracer Study 2 Tahun** di bulan Agustus 2019, 2 tahun setelah pelaksanaan Wisuda dengan *response rate* sebesar 82%. Jika dilihat dari persentase *response rate* di atas, jumlahnya sangat fluktuatif, namun jumlah *response rate* tersebut masih jauh di atas batas minimal *response rate* menurut BAN-PT yaitu  $\pm 20\%$ .

Secara garis besar, kesimpulan hasil *Tracer Study* Alumni 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah persentase Alumni 2017 yang bekerja jumlahnya naik dari sebelum wisuda sebesar 45%, kemudian dalam waktu 6 bulan Alumni 2017 yang bekerja naik menjadi 86%. Hal positif lainnya dari Alumni 2017 adalah angka persentase alumni yang bekerja di perusahaan multinasional naik 6% menjadi 26%. Berbeda dari tahun lalu, angka persentase alumni yang bekerja di perusahaan multinasional hanya di angka 12%. Terkait jabatan kerja Alumni 2017, tidak terlalu terlihat signifikansi perbedaannya antara hasil survei *Tracer Study* 6 bulan dan 2 tahun, kenaikan positif terlihat dari kenaikan angka persentase jabatan Alumni 2017 untuk jabatan sebagai Direktur dari 1% menjadi 4%.

**Tabel 7.1** Kesimpulan Hasil Tracer Study Alumni 2017

<b>DATA TRACER STUDY</b>	<b>EXIT SURVEY</b>	<b>TRACER STUDY 6 BULAN</b>	<b>TRACER STUDY 2 TAHUN</b>
<i>Response rate</i>	97%	50%	82%
Bekerja	45%	86%	80%
Bekerja di Perusahaan Multinasional	-	6%	26%
Berwirausaha	6%	10%	4%
Rata-rata penghasilan	<Rp3.500.000,00	Rp3.500.000,00-Rp6.999.999,00	Rp3.500.000,00-Rp6.999.999,00
Jabatan Kerja	-	Staf 77% Koordinator 11% Manager 10% Direktur 1%	Staf 80% Koordinator 6% Manager 10% Direktur 4%
Rata-rata Masa Tunggu Kerja	-	2 bulan 18 Hari	-

## DAFTAR PUSTAKA

Syafiq, Ahmad, Sandra Fikawati. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

BAN-PT. 2018. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi. BAN-PT, Jakarta.

Schomburg, H. (2003). Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work. University of Kassel, Germany

## **LAMPIRAN**

1. Kuesioner Exit Study Alumni 2017
2. Kuesioner Tracer Study (6 Bulan) Alumni 2017
3. Kuesioner Tracer Study (2 Tahun) Alumni 2017

## EXIT SURVEY ALUMNI

Sehubungan dengan peningkatan mutu, maka melalui kuesioner ini izinkan Kami untuk menggali informasi yang bermanfaat untuk pengembangan mutu dan peningkatan kinerja KALBIS Institute.

### A. INFORMASI PRIBADI

- A1. Nama lengkap: \_\_\_\_\_  
 A2. Jurusan: \_\_\_\_\_  
 A3. Alumni angkatan wisuda: \_\_\_\_\_  
 A4. Jenis kelamin: pria/wanita (\*pilih satu)  
 A5. Tempat, tanggal lahir: \_\_\_\_\_  
 A6. Status pernikahan: Menikah/Lajang/Bercerai (\*pilih satu)  
 A7. Alamat tinggal: \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 A8. Nomor telepon rumah: \_\_\_\_\_  
 A9. Nomor telepon selular: \_\_\_\_\_  
 A10. E-mail: \_\_\_\_\_  
 A11. LinkedIn: \_\_\_\_\_  
 Facebook: \_\_\_\_\_  
 Twitter: \_\_\_\_\_  
 A12. Asal Sekolah: \_\_\_\_\_

### B. INFORMASI PERKULIAHAN

B1. Apakah Anda lulus tepat waktu?  Iya (lanjut B3)  Tidak

B2. Seberapa besar alasan di bawah ini menyebabkan keterlambatan masa studi Anda:

- | Tidak sama sekali        |                          |                          |                          | Sangat besar             |                                      |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |                                      |
| <input type="checkbox"/> | Alasan keuangan                      |
| <input type="checkbox"/> | Tidak lulus ujian (banyak mengulang) |
| <input type="checkbox"/> | Alasan keluarga                      |
| <input type="checkbox"/> | Kesehatan                            |
| <input type="checkbox"/> | Penulisan skripsi lambat             |
| <input type="checkbox"/> | Bekerja                              |
| <input type="checkbox"/> | Penelitian berlangsung lama          |
| <input type="checkbox"/> | Lainnya _____                        |

B3. Selama Anda kuliah, kebanyakan Anda tinggal di...

- Sendiri di tempat kos/apartemen  
 Bersama orang tua/keluarga  
 Berbagi kamar kos/apartemen  
 Lainnya \_\_\_\_\_

B4. Siapa yang UTAMA membayar uang kuliah Anda?

- Beasiswa  
 Orang tua/keluarga  
 Biaya sendiri  
 Lainnya \_\_\_\_\_

B5. Selama kuliah, apakah Anda menjadi anggota suatu organisasi di dalam atau luar kampus?  Iya  Tidak (lanjut B7)

B6. Seberapa aktif Anda dalam organisasi tersebut?

- | Pasif                    |                          |                          |                          | Sangat Aktif             |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> |

B7. Setelah lulus, apakah Anda ingin melanjutkan studi?

- Iya  Tidak

B8. Bagaimana penilaian Anda mengenai fasilitas KALBIS Institute di bawah ini dalam menunjang perkuliahan?

- | Sangat buruk             |                          |                          |                          | Sangat baik              |   |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |   |
| <input type="checkbox"/> | Ruang Belajar                             |
| <input type="checkbox"/> | Laboratorium Komputer                     |
| <input type="checkbox"/> | Teknologi Informasi dan Komunikasi        |
| <input type="checkbox"/> | Perpustakaan                              |
| <input type="checkbox"/> | Layanan Mahasiswa                         |
| <input type="checkbox"/> | Fasilitas Layanan Kesehatan               |
| <input type="checkbox"/> | Kantin/Tempat makan                       |
| <input type="checkbox"/> | Parkir                                    |
| <input type="checkbox"/> | Toilet                                    |
| <input type="checkbox"/> | Fasilitas Ibadah                          |
| <input type="checkbox"/> | Pusat Kegiatan Mahasiswa dan fasilitasnya |
| <input type="checkbox"/> | Basiswa/bantuan dana                      |

B9. Menurut Anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan oleh program studi Anda?

- | Sangat buruk             |                          |                          |                          | Sangat baik              |   |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |   |
| <input type="checkbox"/> | Perkuliahan   |
| <input type="checkbox"/> | Praktikum   |
| <input type="checkbox"/> | Diskusi   |
| <input type="checkbox"/> | Kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen di luar jam kuliah |
| <input type="checkbox"/> | Pembimbingan Akademik   |
| <input type="checkbox"/> | Pembimbingan Skripsi  |
| <input type="checkbox"/> | Kesempatan untuk berinteraksi dengan teman                    |
| <input type="checkbox"/> | Kondisi umum belajar mengajar                                 |

### C. INFORMASI PEKERJAAN

C1. Apakah Anda sudah bekerja?  Iya  Tidak (lanjut ke saran)

C2. Jenis pekerjaan:

- Karyawan, status: tetap/tidak tetap (\*pilih satu)  
 Berwirausaha bersama: orang tua/teman/keluarga/sendiri (\*pilih satu)  
 Bekerja tanpa ikatan dinas

C3. Apakah pekerjaan Anda sesuai dengan latar belakang pendidikan Anda?  Iya  Tidak

C4. Penghasilan: Rp \_\_\_\_\_/bulan

- < Rp 2.000.000/bulan  
 Rp 2.000.000 – Rp 3.999.999/bulan  
 Rp 4.000.000 – Rp 5.999.999/bulan  
 Rp 6.000.000 - Rp 7.999.000/bulan  
 Rp 8.000.000 – Rp 9.999.999/bulan  
 > Rp 10.000.000/bulan

### D. SARAN

Mohon memberikan pendapat atau saran Anda untuk kemajuan KALBIS Institute: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Jakarta, \_\_\_\_\_ 2016

(\_\_\_\_\_)

## KUESIONER ALUMNI 6 BULAN

Sehubungan dengan peningkatan mutu dan *tracer study*, maka melalui kuesioner ini izinkan Kami untuk menggali informasi yang bermanfaat untuk pengembangan mutu lulusan dan peningkatan kinerja alumni untuk kepuasan pengguna lulusan.

### INFORMASI PRIBADI

Nama Lengkap: \_\_\_\_\_

Jurusan: \_\_\_\_\_

Alumni angkatan wisuda: \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin: pria/wanita (\*pilih satu)

Tempat, Tanggal lahir: \_\_\_\_\_

Alamat Tinggal: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Nomor Telepon Rumah: \_\_\_\_\_

Handphone: \_\_\_\_\_

Nomor Telepon Kantor: \_\_\_\_\_

Email: \_\_\_\_\_

LinkedIn: \_\_\_\_\_

Facebook: \_\_\_\_\_

Twitter: \_\_\_\_\_

### INFORMASI CARA MENDAPATKAN PEKERJAAN

Kapan Anda mulai mencari pekerjaan?  Kira-kira \_\_\_ bulan sebelum lulus  
 Kira-kira \_\_\_ bulan sesudah lulus  
 Saya tidak mencari pekerjaan (lanjut ke INFORMASI SEPUTAR PEKERJAAN)

Bagaimana Anda mencari pekerjaan?  Melalui iklan di koran/majalah, brosur  
 Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada  
 Pergi ke bursa/pameran kerja  
 Mencari lewat internet/iklan online/milis  
 Dihubungi oleh perusahaan  
 Menghubungi Kemenakertrans  
 Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta  
 Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas  
 Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni  
 Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah  
 Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)  
 Membangun bisnis sendiri  
 Melalui penempatan kerja atau magang  
 Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah  
 Lainnya: \_\_\_\_\_

Berapa bulan waktu yang dihabiskan memperoleh pekerjaan pertama?

Kira-kira \_\_\_ bulan sebelum lulus  
 Kira-kira \_\_\_ bulan sesudah lulus

Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama? \_\_\_

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespon lamaran Anda? \_\_\_

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? \_\_\_

### INFORMASI SEPUTAR PEKERJAAN (SAAT INI)

Jenis Pekerjaan:  Karyawan, status: tetap/tidak tetap (\*pilih satu)  
 Berwirausaha, bersama: orang tua/teman/keluarga/sendiri (\*pilih satu)  
 Bekerja tanpa ikatan dinas

Melanjutkan pendidikan, Universitas \_\_\_\_\_  
 Jurusan \_\_\_\_\_  
 Belum/sedang tidak bekerja, alasan: sedang mencari pekerjaan/sedang membangun usaha sendiri/sedang mempersiapkan melanjutkan pendidikan/baru saja berhenti dari pekerjaan terakhir/lainnya \_\_\_\_\_  
 (\*pilih satu, lanjut ke SARAN)

Divisi: \_\_\_\_\_

Tingkatan/Posisi:  Staff/Senior  
 (\*pilih satu)  Staff/Supervisor/Assistant  
 Manager/Manager/Senior  
 Manager/General  
 Manager/Director  
 Lainnya \_\_\_\_\_

Nama Perusahaan: \_\_\_\_\_

Bidang Perusahaan: \_\_\_\_\_

Alamat Perusahaan: \_\_\_\_\_

Jenis Perusahaan:  Instansi Pemerintah (Termasuk BUMN)  
 Organisasi Non-Profit  
 Perusahaan Swasta  
 Perusahaan Multinasional  
 Lainnya \_\_\_\_\_

Sejak kapan Anda mulai bekerja di perusahaan tempat Anda bekerja sekarang? (bulan-tahun) \_\_\_\_\_

Sejak kapan Anda mulai bekerja untuk pertama kalinya? (bulan-tahun) \_\_\_\_\_

Gaji (Data dirahasiakan)

< Rp 2.000.000/bulan  
 Rp 2.000.000 – Rp 3.999.999/bulan  
 Rp 4.000.000 – Rp 5.999.999/bulan  
 Rp 6.000.000 - Rp7.999.000/bulan  
 Rp 8.000.000 – Rp 9.999.999/bulan  
 > Rp 10.000.000/bulan

### SARAN

Berikan pendapat atau saran Anda untuk kemajuan KALBIS Institute: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Apakah masih ada kontak dengan rekan seangkatan? Jika Ya, sebutkan 3 rekan yang Anda ketahui:

1. Nama/No. Telp.: \_\_\_\_\_  
 Email: \_\_\_\_\_

2. Nama/No. Telp.: \_\_\_\_\_  
 Email: \_\_\_\_\_

3. Nama/No. Telp.: \_\_\_\_\_  
 Email: \_\_\_\_\_

(boleh ditambah di kertas terpisah)

Apakah Anda tertarik untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan karir dan alumni yang diadakan oleh KALBIS Institute?  Ya  Tidak

Jika KALBIS Institute mengadakan Alumni Gathering untuk mengembangkan jejaring, kapan waktu yang paling memungkinkan untuk Anda? (hari, jam dan lokasi)

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Jakarta, \_\_\_\_\_

(\_\_\_\_\_)



D3g. Sejak kapan Anda mulai bekerja di perusahaan tempat Anda bekerja sekarang? (bulan-tahun) \_\_\_\_\_

D3h. Sejak kapan Anda mulai bekerja untuk pertama kalinya? (bulan-tahun) \_\_\_\_\_

D3h. Penghasilan: Rp \_\_\_\_\_/bulan (\*)

- <Rp3.500.000,00/bulan
- Rp3.500.000,00-Rp 6.999.999,00/bulan
- Rp7.000.000,00-Rp 9.999.999,00/bulan
- Rp10.000.000,00-Rp13.999.999,00/bulan
- >Rp14.000.000,00/bulan

D4. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan Anda?

- Sangat erat                       Erat                       Cukup Erat
- Kurang Erat                       Tidak Sama Sekali

D5. Jika menurut Anda pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya?

- Saya belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai
- Di pekerjaan ini Saya memperoleh prospek karier yang baik
- Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan Saya
- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan Saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya memperoleh penghasilan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saat ini lebih menarik
- Pekerjaan Saya saat ini lebih memungkinkan Saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll
- Pekerjaan Saya saat ini lokasinya dekat dengan rumah Saya
- Pekerjaan Saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga Saya
- Pada awal meniti karier, Saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan Saya
- Lainnya: \_\_\_\_\_

D6. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai (A)? Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi di bawah ini (B)?

(A)					(B)						
Sangat				Sangat							
buruk	1	2	3	4	5	Sangat					
	1	2	3	4	5	buruk	1	2	3	4	5
<input type="checkbox"/>	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu Anda	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Pengetahuan umum	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Bahasa Inggris	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Keterampilan Internet	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Keterampilan computer	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Berpikir kritis	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Keterampilan riset	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan berkomunikasi	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Bekerja di bawah tekanan	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Manajemen waktu	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Bekerja secara mandiri	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Bekerja dalam tim/bekerja sama dengan orang lain	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan dalam memecahkan masalah	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Negosiasi	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan analisis	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Toleransi	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan Adaptasi	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Loyalitas	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Integritas	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kepemimpinan	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan dalam memegang tanggung jawab	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Inisiatif	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Manajemen proyek/progam	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan untuk mempre-sentasikan ide/produk/laporan	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	<input type="checkbox"/>									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan untuk terus belajar Sepanjang hayat	<input type="checkbox"/>									

D7. Alasan tidak/belum bekerja saat ini:

- Melanjutkan pendidikan, Universitas \_\_\_\_\_  
Jurusan \_\_\_\_\_
- Sedang mencari pekerjaan/sedang membangun usaha sendiri/sedang mempersiapkan melanjutkan pendidikan/baru saja berhenti dari pekerjaan terakhir/lainnya: \_\_\_\_\_ (\*)

D8. Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?

- Saya masih belajar/melanjutkan kuliah
- Saya menikah
- Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
- Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
- Lainnya: \_\_\_\_\_

D9. Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?

- Tidak
- Tidak, Saya sedang menunggu hasil lamaran pekerjaan
- Ya, Saya akan mulai bekerja 2 minggu ke depan
- Ya, tapi Saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Lainnya: \_\_\_\_\_

### E. KONTAK ATASAN

- E1. Nama Atasan langsung : \_\_\_\_\_
- E2. No. Telepon Atasan langsung : \_\_\_\_\_
- E3. E-mail Atasan langsung : \_\_\_\_\_

### F. SARAN

Berikan saran Anda untuk kemajuan KALBIS Institute:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

E1. Apakah Anda tertarik untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan karier dan alumni yang diadakan oleh KALBIS Institute?  Ya  Tidak

E2. Jika KALBIS Institute mengadakan Alumni Gathering untuk mengembangkan jejaring, kapan waktu yang paling memungkinkan untuk Anda? (hari, jam dan lokasi)

\_\_\_\_\_

E3. Apakah masih ada kontak dengan rekan seangkatan? Jika Ya, sebutkan 3 rekan yang Anda ketahui:

- Nama/No. Telp.: \_\_\_\_\_  
Email: \_\_\_\_\_
- Nama/No. Telp.: \_\_\_\_\_  
Email: \_\_\_\_\_
- Nama/No. Telp.: \_\_\_\_\_  
Email: \_\_\_\_\_

Jakarta, \_\_\_\_\_ 20

(\_\_\_\_\_)



## **BIRO KARIER & ALUMNI**

✉ [careercenter@kalbis.ac.id](mailto:careercenter@kalbis.ac.id)  
[alumni@kalbis.ac.id](mailto:alumni@kalbis.ac.id)

☎ +6282193565088

📷 @kalbiscareercenter